



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA  
MATERI MAKANAN SEHAT MELALUI MODEL *COOPERATIVE  
LEARNING* TIPE *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV SD NEGERI  
101090 GUNUNG TUA KAB. PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh**

**FEBRIANI SIREGAR**

NIM. 1620500097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI  
MAKANAN SEHAT MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV SD NEGERI 101090  
GUNUNG TUA KAB. PADANG LAWAS UTARA



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Oleh

FEBRIANI SIREGAR  
NIM. 16 205 000 97




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

  
Dr. Anhar, M. A  
NIP. 19711214199803 1002

Pembimbing II

  
Syafrilianto, M. Pd  
NIP. 19870402201801 1001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Febriani Siregar

Padangsidempuan, Juni 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Febriani Siregar yang berjudul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Makanan Sehat Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* Di Kelas IV SD N 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



Dr. Anhar, M. A  
NIP.1971121419980 3 1002

**PEMBIMBING II**



Syafrilianto, M.Pd  
NIP. 19870402 201801 1 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febriani Siregar

NIM : 16 205 00097

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI MAKANAN SEHAT MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS IV SDN 101090 GUNUNG TUA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Febriani Siregar**  
NIM. 16 205 00097

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama : Febriani Siregar  
NIM : 16 205 00097  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Makanan Sehat Melalui Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Di Kelas IV SD N 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara ”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

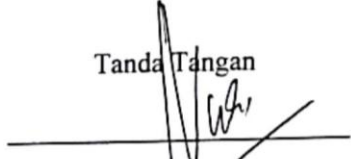
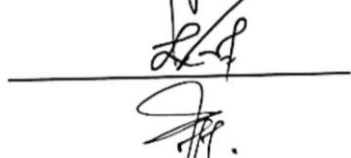
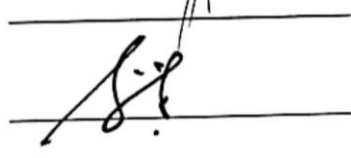
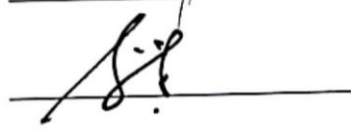
Padangsidempuan Juni 2023  
Saya yang menyatakan

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METER', and 'PRAB3AKX1155'. The signature is written in black ink over the stamp.

**Febriani Siregar**  
NIM. 16 205 00097

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Febriani Siregar  
NIM : 16 205 00097  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Makanan Sehat Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	Lili Nur Indah Sari, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 18 Juli 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 81,75/A  
IPK : 3.59  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Makanan Sehat Melalui Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Di Kelas IV SD N 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara  
**Nama** : Febriani Siregar  
**NIM** : 16 205 00097  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, September 2023  
Dekan



**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama** : Febriani Siregar  
**Nim** : 1620500097  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Makanan Sehat Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* Di Kelas IV SDN 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Termasuk mengenai materi Makanan Sehat pada pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar siswa didalam kelas pada pembelajaran IPA yang masih monoton dan masih terfokus ke pada guru. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurang bervariasi menggunakan metode pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa merasa bosan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti mencari model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group investigation*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang lawas Utara, melalui Penerapan model *Cooperative Learning Tipe Group investigation*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kalaborasi dengan guru wali kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101090 Gunung tua Kabupaten Padang lawas Utara, dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 24 siswa. instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan butir soal. Analisis data kualitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 69,58 dengan persentase ketuntasan 33,33% pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 73,83 Dengan persentase ketuntasan 58,33%, hasil belajar pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata 77,5 dengan persentase ketuntasan 75% hasil belajar pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata 82,91 dengan persentase ketuntasan 91, 67 %. Menunjukka hasil belajar siswa sangat baik.

Kata kunci : Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*, Hasil Belajar



**ABSTRAK**

**Nama** : Febriani Siregar  
**Nim** : 1620500097  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Jurusan** : PGMI  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Makanan Sehat Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Group investigation* Di Kelas IV SDN 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara

This research is motivated by the low student learning outcomes due to the lack of use of learning models so that students feel bored when learning takes place. Including regarding healthy food material in science learning. In the learning process which is carried out by means of student learning in the classroom in science learning which is still monotonous and still focused on the teacher. The lack of interest of students in the learning process because it is varied using learning models, when learning takes place so that it makes students' involvement is still less, so that students are less active and the learning process so that it affects learning outcomes. Researchers are looking for learning models that can improve student learning outcomes, namely using cooperative learning models of group investigation type learning.

For the purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes in science subjects in class 4 SDN 101090 Gunung Tua district of Padang Lawas Utara, through the application of the group investigation type cooperative learning models.

This research is a collaborative classroom action research with the homeroom teacher. This research was conducted at SDN 101090 Gunung Tua district Padang Lawas Utara, with 4<sup>th</sup> grade research subject totalling 24 students. Data collection instruments used were observation sheets and test items. Qualitative data analysis. The PTK procedure starts from the actions planning, observation and reflection stages. This research was carried out in two cycles, each cycle of two meetings.

The results of the study indicate that students' science learning outcomes using the group investigation cooperative learning model have increased from cycle 1 to cycle 2. Learning outcomes in cycle 1 meeting 1 an average value of 69,58 was obtained with a completeness percentage of 33,33%. In cycle 1 meeting two the average value was 73,87 with a completeness percentage of 58,33% learning outcomes in cycle 2 meeting 2 the average value is 82,91 with a completeness percentage of 91,67%. Shows very good student learning outcomes.

**Keywords** : *Cooperative Learning Model Type Group Investigation*, Learning Outcomes, Healthy Food

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang merupakan *uswatun hasanah* bagi umat manusia dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di kemudian hari Aamiin.

Skripsi yang berjudul, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif siswa Pada Materi makanan Sehat Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* Di Kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara ” ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasam Ahmad Addary.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi, berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Anhar M. A selaku pembimbing I dan Syafrilianto, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, memberi semangat dan memberikan arahan yang sangat membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN SYUHADA Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYUHADA Padangsidempuan, Nursyaidah M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SYUHADA Padangsidempuan.
4. Kepala perpustakaan beserta seluruh pegawai karyawan yang telah memberikan izin pelayanan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru SDN 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Amru Siregar dan Ibunda tercinta Masripa Hanum Harahap yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik dari do'a maupun material kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga Ayahanda dan Ibunda mendapat balasan yang baik dan panjang umur.
7. Kakak tersayang Hasni Salimah S.Pd.I dan adik-adikku tersayang Saima Putri Siregar, Romaito Siregar, dan Muhammad Arfin Siregar yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan dan do'a dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Kerabat dan teman se-almamater yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah memberikan bantuan moral dan material dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan berserah diri kepada Allah SWT dan

memohon ampun atas segala dosa, penulis memohon ridho-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat kepada seluruh pembaca. Aamiin.

Padangsidempuan,   Maret 2022  
Penulis,

Febriani Siregar  
NIM. 1620500097

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian .....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	7
I. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
1. Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Belajar.....	10
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	11
c. Hasil Belajar Kognitif.....	12
2. Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	13
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	13
b. Karakteristik Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	16
d. Langkah-Langkah Pembelajaran Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Group Investigation</i> .....	18
3. Makanan Sehat.....	18

a. Pengertian Makanan Sehat .....	18
b. Fungsi Makanan Sehat.....	20
4. Pembelajaran IPA di MI/SD.....	21
B. Penelitian yang relavan.....	23
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	28
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Sumber Data .....	31
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33
H. Teknik pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A.Deskripsi Data Hasil Belajar .....	36
B.Pembahasan .....	61
C.Keterbatasan Peneliti .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A.Kesimpulan.....	64
B.Saran .....	66

### **Daftar Pustaka**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran, dan istilah belajar mengajar yang dapat kita perdebatkan, atau pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan pelaksanaan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan proses interaktif. Pembelajaran menjadikan pendidik dan peserta didik saling memberi dan menerima.

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan<sup>2</sup>. Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* untuk memudahkan bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran.

*Cooperative learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari

---

<sup>1</sup> Toto Ruhimat, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hlm. 216.

<sup>2</sup> Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik untuk SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 6.

dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. *Cooperative learning tipe group investigation* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok.<sup>3</sup>

Maka dari itu model pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation* ini menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya peserta didik diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuknya sebelumnya. Pengelompokan dalam pembelajaran *cooperative learning tipe group investigation* ini bersifat heterogen, artinya kelompok dibagi berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggotanya, baik perbedaan gender, latar belakang agama, sosial ekonomi dan etnis, serta perbedaan kemampuan akademik. Dalam hal kemampuan akademis, kelompok pembelajaran biasanya terdiri dari satu orang berkemampuan tinggi, dua orang dengan kemampuan sedangkan satu lainnya dari kelompok kemampuan akademis rendah. Melalui pembelajaran tim peserta didik didorong untuk melakukan tukar menukar informasi dan pendapat, mendiskusikan permasalahan secara bersama, membandingkan jawaban mereka, dan mengoreksi hal-hal yang kurang tepat.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap maupun peningkatan keterampilan yang

---

<sup>3</sup>Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 102.



dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang disebut juga prestasi belajar, tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Hasil belajar kognitif dapat diartikan kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran. Tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk menguasai model ketika melakukan proses pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Berdasarkan observasi awal di SDN 2 101090 Gunung Tua, Kab. Padang Lawas Utara, tampaknya pembelajaran IPA ini masih didominasi dengan metode ceramah, membacakan isi buku untuk dicatat oleh siswa. Hal ini berakibat terhadap rendahnya hasil belajar siswa terutama pada materi makanan sehat. Buktinya siswa masih kesulitan dalam menentukan makanan-makanan yang sehat. Dampak selanjutnya sehingga siswa kurang bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Noor Komari, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK," *Jurnal Pujangga*, Volume 1, No. 2, 2015, hlm. 115.

<sup>5</sup> Observasi dengan guru, Nurhabibah, 31 Oktober 2019 di SDN 2 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik perlu membuat proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation*. Model pembelajaran ini akan membuat siswa lebih tertarik dan akan lebih aktif sesuai dengan penggunaan dalam proses pembelajaran. Karena dalam model *cooperative learning* tipe *group investigation* ini siswa akan lebih terfokus dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, siswa juga diharapkan lebih tanggap menerima pesan dari teman sekelompoknya maupun pesan dari orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan kajian tentang **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Makanan Sehat Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* di Kelas IV SD NEGERI 101090 Gunung Tua, Kab. Padang Lawas Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran.
2. Cara belajar IPA yang masih monoton.

3. Guru kelas IV di SD Negeri 101090 gunung tua belum pernah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*.
4. Rendahnya hasil belajar kognitif siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini membatasi permasalahan pada “Kurangnya Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 101090 Gunung Tua, Kab. Padang Lawas Utara.

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut :

1. Hasil belajar kognitif

Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif menurut Taksonomi Bloom. Aspek kognitif dalam Taksonomi Bloom meliputi pemahaman dan pengembangan keterampilan intelektual

dengan tingkatan: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4)<sup>6</sup>.

## 2. Materi Makanan Sehat

Materi makanan sehat adalah tema pembelajaran kelas IV yang dibatasi pada subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh.<sup>7</sup>

## 3. Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation*

Model *Cooperative Learning* Tipe *group investigation* adalah teknik pengelompokan yang didalamnya siswa terarah pada tujuan belajar dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang dengan karakteristik yang berbeda.<sup>8</sup> Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu : (1) Penjelasan materi, (2) Belajar dalam kelompok, (3) Penilaian, (4) Penghargaan.<sup>9</sup>

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* di kelas IV SD Negeri101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara ?

---

<sup>6</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), hlm. 99

<sup>7</sup> Buku Pedoman Guru (*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

<sup>8</sup> Asih Widi Wisudawati&Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 65.

<sup>9</sup>Retno Dwi Suyanti, *Strategi Pembelajaran Kimia...*, hlm. 102-104.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* di kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan penelitian tersebut, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik, efisien dan selalu aktif dalam belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan khususnya pemilihan dan penggunaan model pembelajaran tepat untuk materi-materi tertentu agar tercapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam melakukan proses pembinaan terhadap guru-guru agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pembelajaran IPA.
4. Bagi peneliti, sebagai dasar bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) pembelajaran. Dikatakan tuntas apabila minimal 75% dari jumlah total siswa dalam satu kelas telah mencapai ketuntasan belajar secara individu. Ketuntasan belajar untuk setiap individu ditetapkan yakni jika nilai siswa minimal 75.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab yaitu:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan, indikator tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan kajian pustaka yang menguraikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga berisikan metode penelitian yang menguraikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisikan hasil penelitian yang menguraikan deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima berisikan penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup> Menurut Cronbach *learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Kemudian menurut Hilgard *learning is to observe, to read, to imited, to try something themselves, to listen, to follow direction*. (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu).<sup>11</sup>

Jadi, belajar adalah suatu tindakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang dengan cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sebagai hasil dari pengalaman dengan lingkungannya sendiri.

---

<sup>10</sup>Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

<sup>11</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar , 2013), hlm. 2.

**b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Jenis-jenis hasil belajar terbagi kepada tiga skenario, adapun skenario pertama adalah tidak ada aktivitas belajar (yakni tiada aktivitas belajar yang diinginkan), skenario kedua ialah belajar menghafal (*rote learning*), dan skenario ketiga adalah belajar yang bermakna (*meaningful learning*).

- 1) Tiada Aktivitas Belajar adalah skenario yang paling buruk, peserta didik tidak mempunyai atau tidak dapat menggunakan pengetahuan yang relevan. Peserta didik tersebut tidak terlalu memerhatikan atau memahami materi yang diajarkan gurunya di kelas. Pada dasarnya ia tidak belajar; tidak ada aktivitas belajar disini.
- 2) Belajar Menghafal dalam skenario ini, peserta didik mempunyai pengetahuan yang relevan, tetapi ia tidak bisa menggunakan pengetahuan itu untuk menyelesaikan masalah, ia tidak dapat mentransfer pengetahuannya pada situasi yang baru. Ia menyimak informasi yang relevan, tetapi ia tidak memahaminya. Hasil belajar semacam ini disebut belajar menghafal.
- 3) Belajar yang Bermakna dalam skenario ini peserta didik bukan hanya mengetahui pengetahuan yang relevan, tetapi juga dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah dan memahami konsep-konsep baru. Ia dapat mentransfer



pengetahuannya pada masalah-masalah baru dan situasi-situasi belajar yang baru pula. Hasil belajar seperti ini dinamakan belajar yang bermakna.<sup>12</sup>

### c. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.<sup>13</sup> Hasil belajar merupakan penilaian hasil-hasil kegiatan belajar pada diri peserta didik setelah melakukan kegiatan proses belajar dan dijelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengajaran harus mencakup ranah kognitif. Kompetensi dasar pada ranah kognitif meliputi enam tingkatan proses berpikir yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4).

- 1) Mengingat (C1), adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang, yang menunjukkan ingatan akan materi yang sebelumnya dengan mengingat fakta, istilah, konsep dasar, dan jawaban.
- 2) Memahami (C2), adalah menunjukkan pemahaman tentang fakta dan gagasan dengan mengorganisasikan, membandingkan, menerjemahkan, menafsirkan, memberikan deskripsi, dan mengemukakan gagasan utama.

---

<sup>12</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), hlm.

<sup>13</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm.251.

- 3) Menerapkan (C3), adalah menyelesaikan masalah pada situasi baru dengan menerapkan pengetahuan, fakta, teknik, dan peraturan yang diperoleh dengan cara yang berbeda.
- 4) Menganalisis (C4), adalah memeriksa dan memecah informasi menjadi beberapa bagian dengan mengidentifikasi motif atau penyebabnya dan terakhir menyimpulkannya.<sup>14</sup>

## **2. Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation***

### **a. Pengertian Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation***

Pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* memungkinkan semua peserta didik dapat menguasai materi pada tingkat penguasaan yang relatif sama atau sejajar. Pada saat peserta didik belajar dalam kelompok akan berkembang suasana belajar yang terbuka.<sup>15</sup>

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Sistem penilaian

---

<sup>14</sup>Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, hlm. 99.

<sup>15</sup>Masitoh&Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*(Jakarta: Depertemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm.232-233.

dilakukan terhadap kelompok, setiap kelompok akan mendapatkan penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang disyaratkan. Dengan demikian setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif.

**b. Karakteristik Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation***

Pembelajaran *cooperative learning* tipe *Group Investigation* berbeda dengan pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerjasama inilah yang menjadi ciri khas pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation*.<sup>16</sup>

Perspektif perkembangan kognitif artinya bahwa dengan adanya interaksi antara anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi peserta didik untuk berpikir mengolah berbagai informasi. Elaborasi kognitif artinya, bahwa setiap peserta didik akan berusaha untuk memahami dan menimba informasi untuk menambah pengetahuan

---

<sup>16</sup>Retno Dwi Suyanti, *Strategi Pembelajaran Kimia*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.98-100.

kognitifnya. Dengan demikian karakteristik pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dijelaskan dibawah ini :

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* adalah pembelajaran secara tim. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itulah kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan tim.

2) Didasarkan pada Manajemen *Cooperative*

Manajemen mempunyai empat fungsi pokok yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan kontrol. Demikian juga dalam pembelajaran *cooperative learning*. Perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

3) Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran *cooperative* ditentukan oleh pembelajaran secara kelompok. Oleh sebab itu, prinsip kerja sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran *cooperative*. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu, misalnya, yang pintar perlu membantu yang kurang pintar.

#### 4) Keterampilan bekerja sama

Kemampuan untuk bekerja sama itu kemudian di praktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, peserta didik perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Peserta didik perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga, setiap peserta didik dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat dan memberi kontribusi kepada keberhasilan kelompok.

Arend (2007) berpendapat bahwa karakteristik pembelajaran *cooperative* adalah (1) peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan, (2) tim yang dibentuk dari peserta didik dengan kemampuan tinggi sedang dan rendah, (3) tim yang dibentuk heterogen (ras, budaya, gender), (4) sistem penghargaan diorientasikan pada kelompok dan individu.<sup>17</sup>

#### c. **Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation***

Kelebihan dari model *Group Investigation* tipe *Group Investigation* adalah:

---

<sup>17</sup>Asih Widi Wisudawati&Eka Sulistyowati,*Metodologi Pembelajaran IPA*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 54.

- 1) Dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran.
- 2) Berorientasi menuju pembentukan siswa menjadi manusia sosial.
- 3) Dapat mengembangkan kreativitas siswa, baik secara individu ataupun kelompok.
- 4) Memberikan kesempatan berkolaborasi dengan teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu masalah.

Kekurangan model *Group Investigation* tipe *Group Investigation* adalah:

- 1) Sedikitnya materi yang tersamoaikan pada satu kali pertemuan.
- 2) Sulitnya memberikan penilaian secara personal.
- 3) Tidak semua topic cocok dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- 4) Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.
- 5) Siswa yang tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKN di SD/MI*(Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 122-123.

**d. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Cooperative***

***Learning tipe Group Investigation***

- 1) Guru mendesain rencana pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, dan keterampilan apa yang diharapkan akan muncul.
- 2) Guru harus menjelaskan model pembelajaran ini pada siswa.
- 3) Guru menjelaskan sedikit tentang bahan pelajaran, tidak panjang lebar, karena materi lebih dalam akan digali oleh siswa dalam kelompoknya.<sup>19</sup>

**2. Makanan Sehat**

**a. Pengertian Makanan Sehat**

Makanan sehat adalah makanan yang mengandung gizi yang seimbang, mengandung serat dan zat-zat yang diperlukan oleh tubuh untuk proses tumbuh kembang.

Makanan bergizi sebagai sumber energi, bahan pembangun, pelindung tubuh, dan pengatur tubuh. Oleh karena itu, untuk memenuhi beberapa fungsi tersebut, kita harus makan-makanan bergizi. Makanan yang bergizi yaitu makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh. Adapun zat gizi yang

---

<sup>19</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* cet. 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 204

diperlukan tubuh yaitu karbohidrat, lemak, protein vitamin, mineral, dan air.<sup>20</sup>

Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam penelitian ini adalah:

a. Alat-Alat Pencernaan Manusia

Alat pencernaan manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.

1). Mulut

Makanan masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Di dalam rongga mulut terdapat gigi, lidah dan air ludah (air liur). Ketiga komponen itu berperan untuk mencerna makanan didalam mulut.

2). Kerongkongan

Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga mulut dan lambung. Makanan yang berada di dalam kerongkongan akan didorong oleh dinding kerongkongan menuju lambung.

3). Lambung

Lambung adalah alat pencernaan beroto yang berbentuk seperti kantung. Lambung berfungsi untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan.

---

<sup>20</sup> Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.



#### 4). Usus Halus

Setelah dicerna di lambung, makanan masuk ke usus halus.

Di dalam usus 12 jari makanan dicerna secara kimiawi.

Pencernaan itu dilakukan oleh getah empedu dan getah pankreas.

#### 5). Usus besar

Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar.

#### 6). Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus.

### **b. Fungsi Makanan**

Fungsi makanan sehat sebagai berikut :

- 1) Sebagai sumber energi dari karbohidrat, lemak, dan protein untuk melakukan aktivitas tubuh.
- 2) Sebagai pembangun tubuh dari protein, dan mineral untuk pertumbuhan dan perkembangan.
- 3) Sebagai pelindung lemak, protein, vitamin, mineral, dan air untuk menjaga keseimbangan metabolisme tubuh.

- 4) Selain fungsi di atas, makanan juga berfungsi mencegah stres, meningkatkan kecerdasan, dan memelihara fungsi reproduksi.<sup>21</sup>

### 3. Pembelajaran IPA di SD/MI

Ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan atau sains tentang dunia fisik. Pengetahuan sains diperoleh dan rangkaian penelitian yang dilakukan oleh saintis dari gejala-gejala alam serta penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.<sup>22</sup>

Nilai-nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut:

- b. Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis

---

<sup>21</sup> Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

<sup>22</sup> Rahayu,dkk. Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Volume 1, No. 3, 2012. Hlm. 64-65.

- c. Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.<sup>23</sup>
- d. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

Dari tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di atas, diharapkan para siswa dapat mengenal alam dan dapat memanfaatkan kekayaan alam, tanpa merusak alam itu sendiri sehingga tidak merugikan makhluk lain. Ini menuntut agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat tercapai.<sup>24</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga mempunyai tujuan agar siswa dapat melestarikan, menjaga, dan memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya, selain itu siswa dapat mengembangkan pengetahuannya dengan cara dan metode yang teratur. Model pembelajaran di Sekolah Dasar harus berpusat pada siswa, baik potensi, kebutuhan, perkembangan siswa serta

---

<sup>23</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 141-142.

<sup>24</sup> Surahman dan Ritman Ishak Paudi, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towers". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Volume-3, No.4, hlm. 93.

menyeluruh dan berkesinambungan sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>25</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian yang relevan yang berkenaan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Penelitian oleh Abdul Rahman Siregar. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada tes awal persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 15% (3 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 47. Siklus I pertemuan I persentase ketuntasan belajar secara klasikal adalah 35% (7 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 54,75. Pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 65% (13 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 70,75. Kemudian pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80% (16 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 74, dan pada siklus II pertemuan II persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 95% (19 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 82,5. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai

---

<sup>25</sup> Henny Kiswanti, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Siswa Kelas II SD Negeri Bawen 05," *Skripsi*, 2013, hlm. 15-17.

nilai yang diharapkan dan telah mencapai 85% siswa yang tuntas dalam belajar.<sup>26</sup>

2. Penelitian oleh Khairunnisa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada tes awal persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 15 % (3 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 45,5%, siklus I pertemuan I persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 35% (7 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 59, pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 65% (13 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 66,75, sedangkan pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80% (16 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 73,75 dan pada siklus II pertemuan II persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 95% (19 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 78,75. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dan telah mencapai 85% siswa yang tuntas dalam belajar<sup>27</sup>.
3. Penelitian oleh Nursyidah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa kondisi awal

---

<sup>26</sup>Abdul Rahman Siregar, “Penerapan Model Cooperative Learning tipe Group Investigation dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan pemecahan Masalah Materi Pokok Luas Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 2003004 Siparau Padangsidimpuan”, Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019).

<sup>27</sup>Khairunnisa, “Penerapan Model Cooperative Learning tipe Group Investigation dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Pokok Volume Kubus dan Balok Siswa Kelas V SDN 2002004 Losung Padangsidimpuan “, Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2015).

(prasiklus) adalah 60,9% Pada siklus I meningkat 21,7% sehingga menjadi 82,6%. Pada siklus II terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik lagi 8,7% sehingga menjadi 91,3%. Pada siklus I, rata-rata guru mengelola pembelajaran tergolong baik, yaitu 3,7. Pada siklus II meningkat 4,3 yang tergolong baik. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 3,5 yang tergolong baik. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 4,2 yang tergolong baik.<sup>28</sup>

4. Penelitian oleh Oktafericha Islachiyatin. Hasil dari penelitian ini adalah peningkatan siswa yang tuntas belajar dari praklus ke siklus I 35,71% dan siklus I ke siklus II 14,29%. Hal ini dapat dilihat dari perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus 42,86% siswa tuntas belajar, siklus I 78,57% siswa tuntas belajar dan siklus II 92,86% siswa tuntas belajar, dari metode pembelajaran Group investigation ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Ma'arif Tingkir Lor Salatiga.<sup>29</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>28</sup> Nursyidah *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatipe Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Montasik Kabupaten Aceh Besar*”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, Volume 11, No 2, 2020.

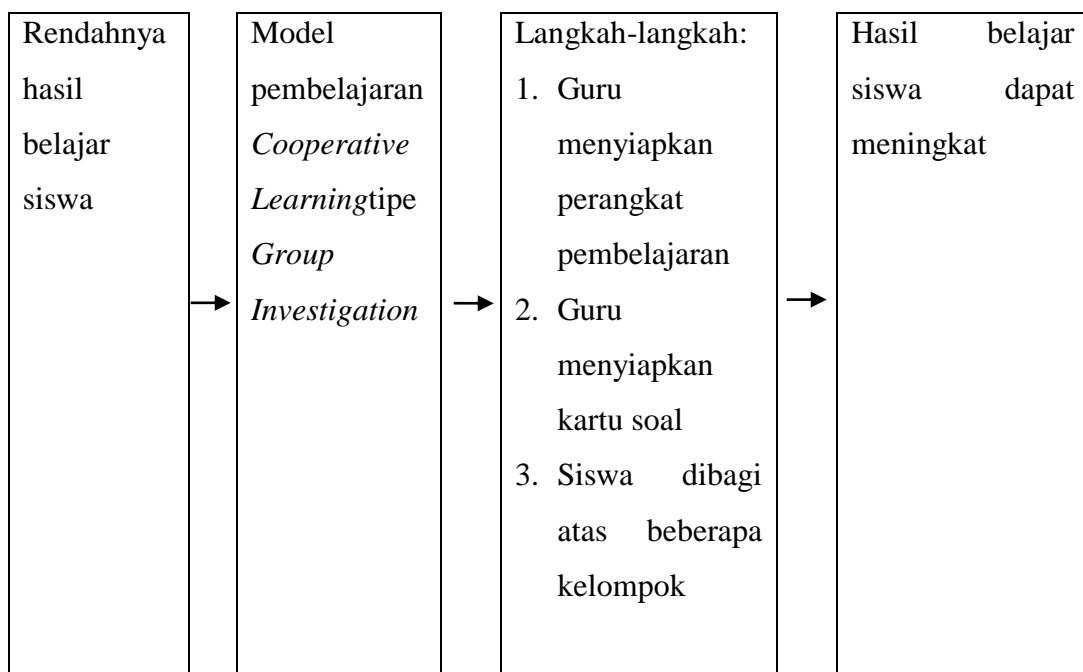
<sup>29</sup> Oktafericha Islachiyatin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Benda Melalui Metode Group Investigation pada Siswa Kelas VI MI Ma'arif Tingkir Lor kota Salatiga*”, *Jurnal Repositori*, Volume 6, No. 2, September 2019.

### **C. Kerangka Berpikir**

Melihat rendahnya hasil belajar IPA peserta didik dalam pembelajaran IPA, maka peneliti ingin menunjukkan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dimana penggunaan model ini memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik terutama dalam materi pokok makanan sehat.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor intern (dalam) dan ekstern (luar) untuk faktor dari luar salah satunya adalah sekolah, terutama guru yang belum memvariasikan pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami soal-soal materi Makanan Sehat, dengan memunculkan ide-ide baru, serta dapat membuat peserta didik lebih aktif. Sehingga diharapkan hasil belajar kognitif siswa dapat lebih meningkat.

**Tabel.2.1**  
**Skema Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori yang diperoleh, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi Makanan Sehat di SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan peneliti menjadikan SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai tempat penelitian karena lokasi penelitian ini belum ada yang melakukan penelitian yang demikian. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.<sup>30</sup> Penelitian kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara dilakukannya penelitian tindakan kelas di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran

---

<sup>30</sup>Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* ( Medan : IAIN PRESS, 2016), hlm. 229.

yang diselenggarakan oleh guru/ pengajar. Yang dampaknya diharapkan tidak adalagi permasalahan yang mengganjal di kelas.<sup>31</sup>

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupeten Padang Lawas Utara. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 13 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini memiliki 2 siklus yang terdiri dari 4 tahapan sesuai dengan model Kurt Lewin yang dikutip oleh Ahmad Nizar yang model ini merupakan acuan dari berbagai model penelitian tindakan kelas. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Komponen dalam penelitian tindakan Kurt Lewin adalah:<sup>32</sup>

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti yang berperan sebagai guru bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPA dalam membuat jadwal dan pelaksanaannya, peneliti mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran seperti RPP, mempersiapkan lembar observasi peserta didik dan soal tes yang bertujuan untuk melihat perkembangan peserta didik dalam materi makanan sehat.

#### 2. Tindakan (*action*)

---

<sup>31</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

<sup>32</sup>Ahmad Nizar, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 220

Tindakan dalam tahap ini merupakan penerapan dari apa yang di rancang dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah perubahan, perbaikan dan perkembangan yang dilaksanakan dengan cara melakukan pembelajaran dengan model *cooperative learning* sesuai dengan RPP yang disusun. Dalam tahap ini, lembar tes yang telah disusun diberikan kepada peserta didik untuk melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik tersebut.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>33</sup> Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa, seperti tingkah laku siswa dalam belajar, diskusi, mengerjakan tugas atau sebagainya. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal –hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

---

<sup>33</sup> Ahmad Nizar Rangkti, " *Metode Penelitian Pendidikan...*, 143

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan untuk menyimpulkan hasil dan dampak yang terjadi setelah tindakan yang dilakukan. Jika dilihat dari hasil observasi terdapat hambatan dan kekurangan selama proses tindakan dilakukan maka hasil tersebut dapat dijadikan sebuah pertimbangan untuk melakukan refleksi, yang berguna untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang diberikan sebelumnya. Hambatan dan kekurangan yang didapat pada siklus I, dapat dilakukan pembaharuan tindakan yang mengacu pada hasil dari tindakan pada siklus I dengan cara dilaksanakannya siklus II. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II diharapkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam materi pokok makanan sehat sesuai target yang telah ditetapkan. Apabila target yang telah ditetapkan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer adalah data pokok dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>34</sup> Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dan observasi.

### 1. Tes

Tes ini berguna untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>35</sup> Tes diberikan pada setiap siklus yang berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal. Tes dalam soal ini merupakan materi Makanan Sehat yang diberikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*. Tes ini bertujuan mengukur kemampuan peserta didik, sejauh mana peserta didik mengerti mengenai materi makanan sehat dengan menggunakan model *cooperative learning* yang dilakukan secara tertulis dengan waktu 20 menit setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.

Tes tersebut berbentuk tes subjektif untuk mengukur sejauh mana pemahaman konsep para peserta didik terhadap materi makanan sehat yang telah diajarkan. Tes subjektif tersebut berbentuk pilihan berganda. Teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu dengan tiap jawaban nomor yang benar diberi skor 10, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Sehingga skor maksimalnya 100.

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 148.

<sup>35</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 99.

## 2.Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal –hal yang diamati atau diteliti.<sup>36</sup> Dalam hal ini, observasi dilakukan untuk memantau sejauh mana pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi pokok makanan sehat dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*Participant observation*). Dimana dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>37</sup> Instrumen observasi pada penelitian ini menggunakan *check list* (daftar cek). Dimana daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek – aspek yang akan diamati.<sup>38</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian<sup>39</sup>. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

---

<sup>36</sup> Wina Sanjaya....., hlm. 86.

<sup>37</sup> Sugiyono....., hlm 204.

<sup>38</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.

<sup>39</sup> WinaSanjaya, *PenelitianTindakanKelas*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 106.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengacu pada model Miles and Huberman yaitu:

(1) Reduksi Data

Kegiatan merangkum , memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang nampak.

(2) Penyajian Data

Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

(3) Kesimpulan/verifikasi

Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>40</sup> Sedangkan data kuantitatif

---

<sup>40</sup>Dian Fajriani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA di Kelas IV SD Inpres Siuna''*, *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School*, Volume 1, No.2. April 2019.

tentang hasil belajar diolah secara kuantitatif menggunakan analisis

persentase nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:  $\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Selanjutnya nilai hasil belajar dimaksud diinterpretasi berdasarkan tabel interpretasi nilai menurut Arikunto sebagai berikut:

**Tabel Kriteria Penilaian**

Nilai	Kriteria
81-100	Sangatbaik
71-80	Baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang

Untuk mengetahui tingkat capaian hasil belajar kognitif siswa peneliti menjumlahkan nilai pemahaman yang diperoleh selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah nilai



$\sum N$  = jumlah siswa

Untuk melihat ketuntasan pemahaman siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Sedangkan untuk mencari presentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain:

1. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
2. Triangulasi yaitu melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.<sup>41</sup> Teknik triangulasi yang digunakan adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

---

<sup>41</sup>Ahmad Nizar Rangkti, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 159

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda tentang materi Makanan Sehat. Tes diujikan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan.

Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan jawaban seluruh siswa tersebut kemudian dilanjutkan dengan memeriksa soal dan memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut. Dari hasil tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil tes awal terhadap 24 orang siswa, terdapat 6 siswa yang tuntas dan 18 siswa tidak tuntas. Berikut adalah tabel hasil penilaian tes pra siklus:

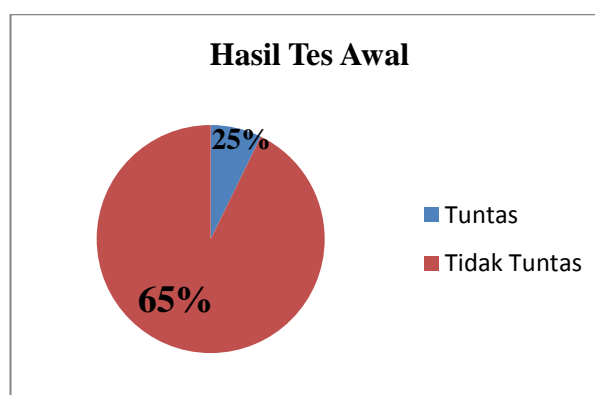
**Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aca Nazia	75	73,3	Tidak Tuntas
2	Apipah Putri Sari	75	66,6	Tidak Tuntas
3	Aulia Zuhri Isnaini Siregar	75	80	Tuntas
4	Fanni Kurniawan	75	73,3	Tidak Tuntas
5	Feby Aulia Putri Hsb	75	80	Tuntas
6	Haikal Habibi Siregar	75	80	Tuntas
7	Indri Novanka Daulay	75	46,6	Tidak Tuntas
8	Mayumi Bilqis Tanjung	75	53,3	Tidak Tuntas
9	Mhd. Faisal	75	80	Tuntas
10	Mhd. Ilham Sodongoron	75	46,6	Tidak Tuntas
11	Nazia Adzra	75	80	Tuntas
12	Nur Muniro Hrp	75	46,6	Tidak Tuntas
13	Rafa Arkana Batubara	75	53,3	Tidak Tuntas

14	Raihana Putri Lubis	75	73,3	Tidak Tuntas
15	Rio Aprilio Naposo	75	73,3	Tidak Tuntas
16	Romadon Sukri	75	40	Tidak Tuntas
17	Rufail Majid Hrp	75	73,3	Tidak Tuntas
18	Saltri Tama Rangkuti	75	66,6	Tidak Tuntas
19	Saqila Yuhana Siregar	75	53,3	Tidak Tuntas
20	Tania Putri Sari	75	80	Tuntas
21	Thoriq Ananda Putra	75	46,6	Tidak Tuntas
22	Ummi Syaqla	75	66,6	Tidak Tuntas
23	Zikrul Saleh Siregar	75	73,3	Tidak Tuntas
24	Zumima Nirma Sari	75	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>				<b>1545,9</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>64,41</b>
<b>Persentase Ketuntasan</b>				<b>25%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara tentang materi Makanan Sehat masih rendah dengan nilai rata-rata 64,41 dan persentase ketuntasan 25 %.

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes awal materi Makanan Sehat:



**Gambar 4.1 Persentase Hasil Belajar Tes Awal**

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan ke-1

#### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Makanan Sehat dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait Makanan Sehat.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

#### 2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *group investigation*, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

##### a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa secara bersama-sama.

- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari dalam kegiatan *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (3) Kemudian setiap kelompok dipilih salah satu siswa untuk ikut memainkan peran.
- (4) Guru membagi tugas sesuai dengan peran masing-masing.
- (5) Siswa yang dipilih untuk bermain peran mempersiapkan diri terlebih dahulu.
- (6) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.
- (7) Kelompok yang tidak berperan mengamati permainan yang sedang dilakukan, kemudian berdiskusi menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa yang telah diberikan guru.

- (8) Guru membimbing siswa melaksanakan kegiatan *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- (9) Setelah permainan selesai, guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- (10) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi makanan sehat yang telah dilaksanakan.
- (11) Guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.
- (2) Guru mengajak semua siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

**3) Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*. Observasi dilakukan oleh wali kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara yaitu Ibu Nurmaolina Harahap S.Pd.I.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1, pada saat pembelajaran dimulai, perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada materi dan masih banyak siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran.

#### 4) Refleksi

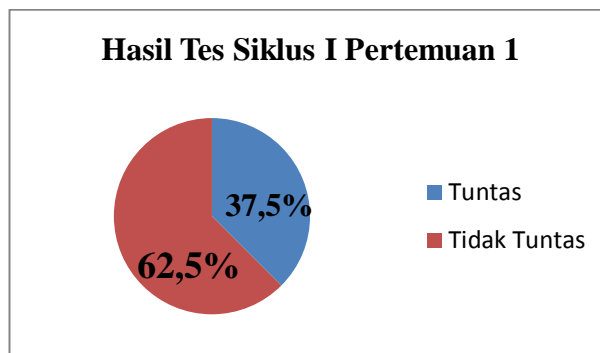
Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada materi Makanan Sehat dilaksanakan, hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke- 1**

Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan 1
Nilai rata-rata siswa	68,02
Jumlah siswa yang tuntas	9
Presentase siswa yang tuntas	37,5%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	15
Presentase siswa yang tidak tuntas	62,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas masih sedikit. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 68,02. Masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75. Terlihat dari jumlah siswa yang tuntas hanya 9 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa, tentu hasil ini masih rendah dari hasil yang diharapkan.

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus I pertemuan 1 materi makanan sehat:



**Gambar 4.2 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah dengan persentase ketuntasan adalah 37,5% dan persentase tidak tuntas 62,5 %.

Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke- 1, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

- a) Waktu latihan *cooperative learning* tipe *group investigation* kurang, karena siswa sulit diajak untuk berlatih.
- b) Siswa belum menguasai peran yang dimainkannya.
- c) Perhatian siswa belum sepenuhnya terpusat pada pelaksanaan *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- d) Guru kurang tegas menegur siswa yang membuat keributan di kelas.



Berdasarkan beberapa masalah di yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 1 maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 1, adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan bersikap tegas terhadap siswa yang main-main pada saat belajar.
- b) Guru harus tegas dalam mengelola kelas dan menambah waktu untuk latihan *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- c) Guru harus memberikan reward kepada kelompok yang tertib dan semangat dalam berdiskusi.

## **b. Pertemuan ke-2**

### **1) Perencanaan**

Melihat dari tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut, maka sebelum melakukan tindakan langkah pertama yaitu berdiskusi dengan wali kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara tentang perencanaan yang akan dilakukan. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Makanan Sehat dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*..

- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait Makanan Sehat.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

## 2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *group investigation*, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

### a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa secara bersama-sama.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

### b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan ke- 1.
- (2) Guru memberi penjelasan singkat mengenai materi Makanan Sehat.
- (3) Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya..
- (4) Kemudian setiap kelompok dipilih salah satu siswa untuk ikut memainkan peran.
- (5) Guru membagi tugas sesuai dengan peran masing-masing.
- (6) Siswa yang dipilih untuk bermain peran mempersiapkan diri terlebih dahulu.
- (7) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.
- (8) Kelompok yang tidak berperan mengamati permainan peranan yang sedang dilakukan, kemudian berdiskusi menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa yang telah diberikan guru.
- (9) Guru membimbing siswa melaksanakan kegiatan *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- (10) Setelah permainan selesai, guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang semangat dan kompak akan diberi *reward*.

(11) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi makanan sehat yang telah dilaksanakan.

(12) Guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Penutup

(1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.

(2) Guru mengajak semua siswa berdoa secara bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

**3) Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe group investigation*. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama.

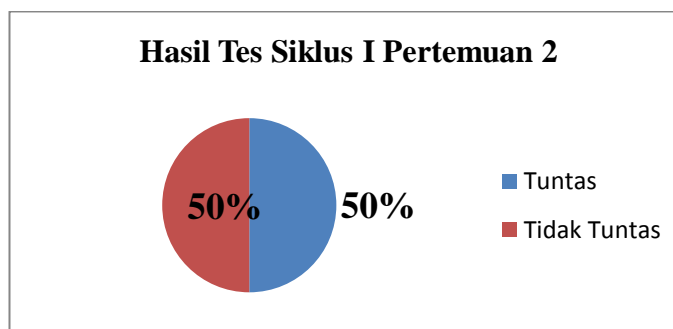
**4) Refleksi**

Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe group investigation* pada materi Makanan Sehat dilaksanakan, hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik dan ada peningkatan dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke- 2**

Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan 2
Nilai rata-rata siswa	74,68
Jumlah siswa yang tuntas	12
Presentase siswa yang tuntas	50%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
Presentase siswa yang tidak tuntas	50%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 74,68. Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus I pertemuan 2 materi makanan sehat:

**Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan adalah 50% dan persentase yang tidak tuntas adalah 50%. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan ke- 2 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, peneliti melihat masih ada beberapa kendala dan kesulitan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya:

- a) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, terlihat pada saat pelaksanaan kelompok masih ada siswa yang melakukan kegiatannya sendiri.
- b) Kurangnya mengatur waktu sehingga tidak semua kelompok berkesempatan melakukan presentasi di depan kelas.
- c) Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena pada saat kegiatan *cooperative learning* tipe *group investigation* siswa tidak mengamati temannya yang memainkan peran.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 2 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya sebagai berikut:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa untuk aktif dalam memainkan peran dan melaksanakan diskusi serta memberikan perhatian kepada siswa yang belum berani menyampaikan pendapatnya terkait materi yang diberikan.
- c) Guru harus bisa memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan ke- 1

##### 1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi hanya bersumber dari buku tematik, maka pada tahap ini peneliti akan menggunakan media gambar untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Makanan Sehat dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- b) Menyiapkan materi pelajaran terkait Makanan Sehat.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

##### 2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* yang telah disusun. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa secara bersama-sama.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada siklus I.
- (2) Guru memperlihatkan gambar makanan sehat.
- (3) Guru meminta siswa untuk menyebutkan makanan apa saja yang terdapat pada gambar tersebut.
- (4) Guru menjelaskan zat-zat apa saja yang terkandung dalam makanan tersebut.
- (5) Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya.
- (6) Kemudian setiap kelompok dipilih salah satu siswa untuk ikut memainkan peran.



- (7) Guru membagi tugas sesuai dengan peran masing-masing.
- (8) Siswa yang dipilih untuk bermain peran mempersiapkan diri terlebih dahulu.
- (9) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.
- (10) Kelompok yang tidak berperan mengamati permainan peranan yang sedang dilakukan, kemudian berdiskusi menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa yang telah diberikan guru.
- (11) Guru membimbing siswa melaksanakan kegiatan *cooperative learning tipe group investigation*.
- (12) Setelah permainan selesai, guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang semangat dan kompak akan diberi *reward*.
- (13) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi makanan sehat yang telah dilaksanakan.
- (14) Guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.

(2) Guru mengajak semua siswa berdoa secara bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

### **3) Observasi**

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe group investigation*. Observasi dilakukan oleh wali kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu ibu Nurmaolina Harahap S.Pd. I.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke- 1 sudah mulai baik dan lancar. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi.

### **4) Refleksi**

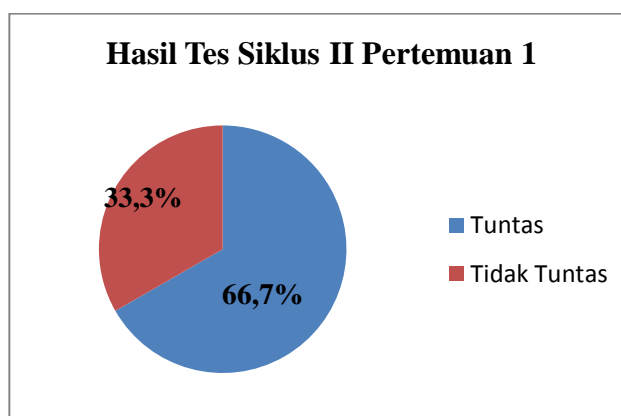
Setelah tindakan pada siklus II pertemuan ke- 1 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata rata siswa meningkat, namun masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Adapun hasil tes tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 1**

Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan 1
Nilai rata-rata siswa	82,73
Jumlah siswa yang tuntas	16
Presentase siswa yang tuntas	66,7%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	8
Presentase siswa yang tidak tuntas	33,3%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata rata siswa yaitu 82,73. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang ditemukan 16 siswa yang tuntas dari 24 jumlah siswa keseluruhan dengan presentase ketuntasan belajar 66,7%.

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus II pertemuan 1 materi makanan sehat:

**Gambar 4.4 Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan ke- 1, siswa yang tuntas bertambah dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang pesat, begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa.

Namun indikator keberhasilan belum terpenuhi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan masih ada kekurangan dan hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a) Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- b) Siswa masih kurang serius memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus II pertemuan ke- 1 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan ke- 1 diantaranya sebagai berikut:

- a) Mempertahankan pelaksanaan-pelaksanaan yang telah baik pada siklus I.
- b) Guru harus memberikan perhatian kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- c) Guru harus mampu menarik perhatian siswa agar serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

## **b. Pertemuan ke- 2**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi makanan sehat adalah sebagai berikut:

- a) Hasil refleksi dievaluasi guru dan melaksanakan perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran siklus II pertemuan ke-2.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi makanan sehat dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- c) Menyiapkan materi pelajaran terkait makanan sehat.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- e) Menyiapkan lembar observasi.

## 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
  - (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa secara bersama-sama.
  - (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

(3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

(1) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

(2) Guru memberikan pengantar untuk kegiatan yang akan dilakukan.

(3) Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya.

(4) Kemudian setiap kelompok dipilih beberapa siswa untuk ikut memainkan peran.

(5) Guru membagi tugas sesuai dengan peran masing-masing.

(6) Siswa yang dipilih untuk bermain peran mempersiapkan diri terlebih dahulu.

(7) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.

(8) Kelompok yang tidak berperan mengamati permainan peranan yang sedang dilakukan, kemudian berdiskusi menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa yang telah diberikan guru.

(9) Guru membimbing siswa melaksanakan kegiatan *cooperative learning tipe group investigation*.

(10) Setelah permainan selesai, guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok yang semangat dan kompak akan diberi *reward*.

(11) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi makanan sehat yang telah dilaksanakan.

(12) Guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Penutup

(1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.

(2) Guru mengajak semua siswa berdoa secara bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

**3) Observasi**

Kegiatan observasi pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. Observasi pada siklus II pertemuan ke- 2 dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke- 2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan

aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

#### 4) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus II pertemuan ke- 2 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat. Adapun hasil tes tersebut tertera pada tabel berikut:

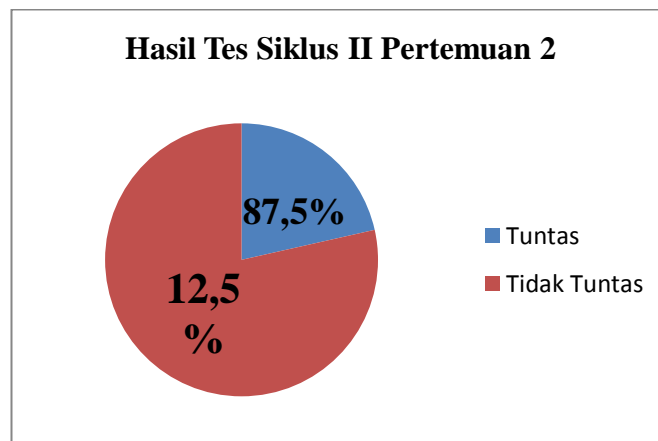
**Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 2**

Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan 2
Nilai rata-rata siswa	89,12
Jumlah siswa yang tuntas	21
Presentase siswa yang tuntas	87,5%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
Presentase siswa yang tidak tuntas	12,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 89,12. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa meningkat, ditemukan 21 siswa yang tuntas dari 24 jumlah siswa secara keseluruhan dengan ketuntasan belajar 87,5 % dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 12,5%.

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus II Pertemuan 2 materi makanan sehat:





**Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar Tes siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan gambar tersebut, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi makanan sehat di kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara dengan jumlah nilai rata-rata siswa 89,12 dan persentase ketuntasan siswa 87,5%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

## **B. Pembahasan**

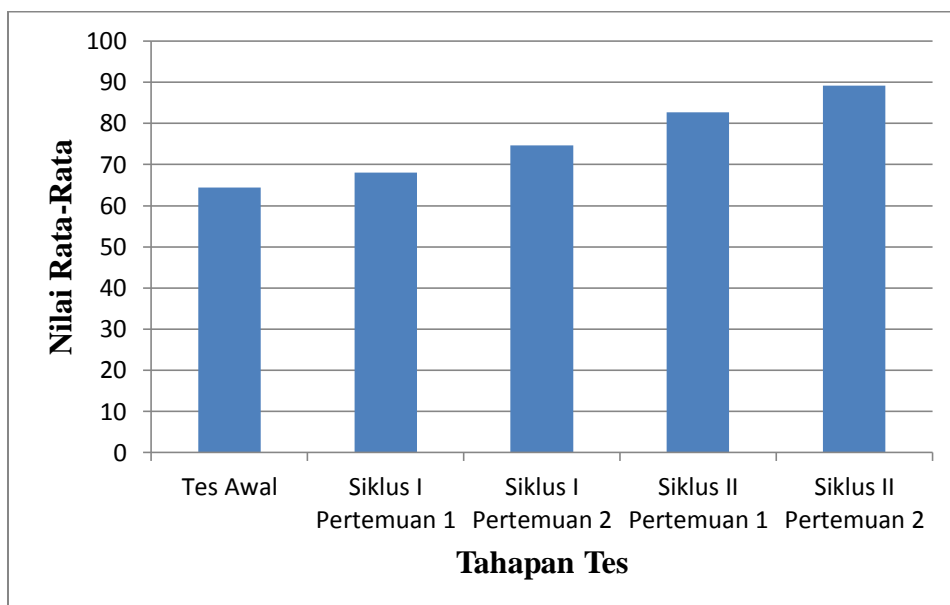
Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada pembelajaran IPA materi makanan sehat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan terlihat dari rata-rata kelas dan persentase ketuntasan hasil belajar dari tes awal sampai tes akhir pada siklus II. Dengan demikian hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Abdul Rahman Siregar yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Pokok Luas Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 2003004 Siparau Padangsidimpuan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu sebesar 15% dengan rata-rata nilai post test siklus I sebesar 65% dan rata-rata nilai post test siklus II sebesar 80%. Target ketuntasan belajar yang telah dicapai dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 85%. Kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu dari Penelitian Khairunnisa yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* Dalam Upaya Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Pokok Volume Kubus dan Balok Siswa Kelas V SDN 2002004 Losung Padangsidimpuan”. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 45% dan siklus II sebesar 65%, mengalami peningkatan sebesar 20%. Peningkatan aktivitas juga berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya dalam ranah kognitif, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 80% dan siklus II sebesar 95%, mengalami peningkatan 15%.<sup>42</sup>

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes dan hasil observasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

---

<sup>42</sup>Hikmah Yuni Astuti, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi* (IAIN Metro, 2018)



**Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan grafik tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA disetiap siklus. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,41, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 68,02 menjadi 74,68. Pada siklus II dari 82,73 menjadi 89,12. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 25%, kemudian meningkat pada siklus I dari 37,5% menjadi 50%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 66,7% menjadi 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi makanan sehat di kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara.

Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena siswa merasa tertarik dengan penggunaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam proses pembelajaran. Model

*cooperative learning tipe group investigation* merupakan permainan yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani yang menyatakan bahwa model *cooperative learning tipe group investigation* merupakan model yang diterapkan melalui permainan, dan permainan merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.<sup>43</sup>

Adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa bertambah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Nilai siswa secara individu mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini menjadikan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan secara klasikal juga meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut maka terbukti bahwa penerapan model *cooperative learning tipe group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe group investigation* pada pembelajaran IPA materi makanan sehat dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

---

<sup>43</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 163.

1. Mengingat dalam keadaan pandemi, kegiatan kelompok dilakukan dengan cara jaga jarak.
2. Harapan-harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai karena waktu belajar siswa hanya dari jam 08.00 – 10.00 WIB karena situasi pandemi.
3. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan penjelasan materi, karena pada model *cooperative learning* tipe *group investigation* siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara-cara belajar konvensional.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada materi Makanan Sehat di kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada pembelajaran IPA materi makanan sehat di kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil belajar mulai dari pertemuan I siklus I sampai pertemuan II siklus II. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,41. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 25%. Selanjutnya pada siklus I pertemuan ke I nilai rata-rata siswa 68,02 dengan persentase ketuntasan 37,5%, pada siklus I pertemuan ke II nilai rata-rata siswa 74,68 dengan persentase ketuntasan 50%. Kemudian pada siklus II pertemuan ke I nilai rata-rata siswa 82,73 dengan persentase ketuntasan 66,7%, pada siklus II pertemuan ke II nilai rata-rata siswa 89,12 dengan persentase ketuntasan 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi

Makanan Sehat di kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten  
Padang lawas Utara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anna Poedjiadi dan F.M. Titin Supriyanti *Dasar-dasar Biokimia*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1994.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Witya, 2010.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Irfana, Allisa Adhitya Asep, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Group Investigation dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Jual Beli pada Siswa Kelas III SDN 1 Gawang Kebonagong Pacitan*”
- Islachiyatin, Oktafericha, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Benda Melalui Metode Group Investigation pada Siswa Kelas VI MI Ma'arif Tingkir Lor kota Salatiga*”, *Jurnal Repositori*, Volume 6, No. 2, September 2019.



- Jufri, A.Wahab, *Belajar dan Pembelajaran SAINS*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Khairunnisa, “*Penerapan Model Cooperative Learning tipe Group Investigation dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan pemecahan Masalah Matematika Materi Pokok Volume Kubus dan Balok Siswa Kelas V SDN 2002004 Losung Padangsidimpuan*”, *Skripsi Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan*, 2015.
- Lorin W Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKN di SD/MI*, Medan: Akasha Sakti, 2018.
- Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Prastowo, Andi *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tenatik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.

- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Siregar, Abdul Rahman , “*Penerapan Model Cooperative Learning tipe Group Investigation dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan pemecahan Masalah Materi Pokok Luas Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 2003004 Siparau Padangsidempuan*”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019.
- Sitorus, Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS, 2016.
- Solihatini, Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Suyanti, Retno Dwi, *Strategi Pembelajaran Kimia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Yunita Shintania dan Moh. Fahrudin, *Soal dan Penyelesaian Uji Kompetensi Biologi*, PT Pustaka Pelajar, 2009.

**Lampiran I****JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	20 Juli 2019
2	Penulisan Proposal	23 November s/d 25 Desember 2019
3	Penelitian Proposal	03 Februari s/d 29 Maret 2020
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	15 Desember 2021
5	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	14 Juni 2021
6	Seminar Proposal	30 Juni 2021
7	Revisi Proposal	01 Juli s/d 15 Juli 2021
8	Surat Riset	16 Juli 2021
9	Penelitian di Lapangan	22 Juli s/d 13 Agustus 2021
10	Pengelolaan Data	16 Agustus s/d 23 Agustus 2021
11	Penulisan Hasil Penelitian	24 Agustus s/d 10 September 2021
12	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	23 September s/d 19 Oktober 2021
13	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	03 November 2021
14	Seminar Hasil	20 November 2021
15	Revisi Seminar Hasil	22 November s/d 25 November 2021
16	Sidang Munaqosyah	30 November 2021
17	Revisi Sidang Munaqosyah	01 Desember s/d 05 Desember 2021

**Padangsidempuan, November 2021**

**Penulis**

**Febriani Siregar**  
**NIM. 1620500097**

## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus I Pertemuan ke 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101090 Gunung Tua

Kelas/Semester : IV(empat) / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Makanan Sehat

Subtema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

xxi

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mengetahui cara memelihara kesehatan tubuh organ pencernaan. 3.3.2 Mengetahui organ-organ yang ada pada pencernaan manusia dan fungsinya. 3.3.3 Mengetahui organ-organ yang terdapat pada pencernaan manusia, fungsi, dan cara meliharanya.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia.	4.3.1 Membuat bagan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari materi tentang bagaimana sistem pencernaan dalam tubuh manusia, siswa diharapkan mau menjaga kesehatan dan makanan.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan manusia.

### D. Materi Pembelajaran

- Ilmu Pengetahuan Alam: Menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan manusia.

### E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekitar.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan belajar.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Manusia”, Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang pencernaan manusia.</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang organ pencernaan manusia, kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas.</li> <li>➤ Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.</li> <li>➤ Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran, menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-</li> </ul>	150 Menit

	<p>pertanyaan tersebut.</p> <p><b>A. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, dengan memberikan penekanan pada kata sistem pencernaan.</li> <li>➤ Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menurut kamu apakah sarapan itu penting? Mengapa?</li> <li>○ Apa yang kamu ketahui tentang organ pencernaan?</li> </ul> </li> <li>➤ Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dimaksudkan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan-hewan apa saja yang sering kamu lihat di lingkungan sekitarmu?”</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang organ pencernaan hewan (sapi)</li> <li>➤ Siswa dengan bimbingan guru menggaris bawah kosakata baru yang mereka temukan dalam bacaan, dan bersama-sama dalam diskusi kelas membahas kosakata baru tersebut.</li> <li>➤ Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pencernaan pada hewan sapi.</li> <li>➤ Siswa melengkapi diagram yang disediakan dibuku siswa.</li> <li>➤ Pada kegiatan ini siswa boleh menggunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa.</li> </ul> <p><b>C. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama dengan teman</li> </ul>	
--	---	--

	<p>sekelompoknya, membaca kembali teks informasi tentang organ pencernaan sapi dan mencermati kembali diagram yang mereka buat sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menggambar poster tentang organ pencernaan sapi.</li> <li>➤ Siswa bersama teman sekelompoknya member nama pada setiap organ pencernaan dan menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah.</li> <li>➤ Kegiatan ini dilakukan untuk member pemahaman kepada siswa tentang organ-organ pencernaan hewan.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa.</li> </ol>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	CB	C	K	K	CB	C	K
1													
2													
3													
4													
5													



## Keterangan

K (Kurang): 1. C (Cukup): 2. B (Baik): 3. SB (Sangat Baik): 4

2021

Gunung Tua, September

Guru Kelas

Mahasiswa

Nurmaolina Harahap, S. Pd. I.  
NIP. 19691009 199202 2 001

Febriani siregar  
NIM. 1620500097

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Parhani Siregar, S. Pd. I  
NIP. 19761103 201001 1 009

### Lampiran III

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

##### Siklus I Pertemuan ke 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101090 Gunung Tua

Kelas/Semester : IV(empat) / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Makanan Sehat

Subtema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPA

	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	Mengetahui cara memelihara kesehatan tubuh organ pencernaan. Mengetahui organ-organ yang ada pada pencernaan manusia dan fungsinya. Mengetahui organ-organ yang terdapat pada pencernaan manusia, fungsi, dan cara meliharanya.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia.	Membuat bagan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari materi tentang bagaimana sistem pencernaan dalam tubuh manusia, siswa diharapkan mau menjaga kesehatan dan makanan.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan pada manusia.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan manusia.

### D. Materi Pembelajaran

- Ilmu Pengetahuan Alam: Menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan manusia.

### E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

- Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekitar.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan belajar</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>A. Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menggali informasi tentang organ-organ pencernaan manusia melalui teks bacaan yang disediakan.</li> <li>➤ Dengan bimbingan guru, siswa menggaris bawahi kata-kata penting dalam bacaan.</li> <li>➤ Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya, berikan penekanan pada perjalanan makanan dalam proses pencernaan.</li> <li>➤ Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya.</li> <li>➤ Dengan menggunakan informasi yang didapatkan dari teks bacaan, siswa menuangkan pemahamannya tentang organ pencernaan manusia dengan membuat diagram alur perjalanan makanan kegiatan ini ditunjukkan dengan memberikan pemahaman kepada siswa.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Berlatih</b></p>	150 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang berisi informasi pengetahuan tentang proses pencernaan manusia. Siswa mencermati tahapan-tahapan proses pencernaan pada manusia, mulai dari mulut sampai ke saluran pembuangan.</li> <li>➤ Siswa membandingkan diagram yang dibuat sebelumnya dengan proses yang didapat dari teks bacaan.</li> <li>➤ Dari hasil perbandingan tersebut siswa mengoreksi diagram yang mereka buat sebelumnya apabila ada kesalahan, dan melengkapi diagram mereka apabila kurang lengkap.</li> <li>➤ Guru menjelaskan dan memimpin diskusi kelas dan meminta siswa memperhatikan kembali diagram yang dibuat. Selanjutnya, siswa mencocokkan diagram yang mereka buat dengan penjelasan dari guru. Kegiatan ini ditunjukkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa.</li> </ul> <p><b>C. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama dengan teman sekelompoknya menuangkan pemahaman tentang organ-organ pencernaan dan sistem pencernaan dengan membuat poster organ-organ pencernaan manusia.</li> <li>➤ Guru memberikan penjelasan tentang poster dan kriteria dari model yang akan dibuat.</li> <li>➤ Kriteria tersebut meliputi: kelengkapan organ pencernaan manusia, ketepatan penjelasan fungsi tiap organ, ketepatan penjelasan proses perjalanan makanan dari mulut ke saluran pembuangan, serta kerapian dan keindahan model.</li> <li>➤ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap kemandirian, dan kerja</li> </ul> </li> </ul>	
--	--	--

	<p>sama siswa dalam membuat model organ pencernaan.</p> <p>- Pengetahuan tentang organ organ pencernaan ,anusia dan keterampilan siswa dalam menyajikannya melalui sebuah model.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa.</li> </ol>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	CB	C	K	K	CB	C	K
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan

K (Kurang): 1. C (Cukup): 2. B (Baik): 3. SB (Sangat Baik): 4

2021

Gunung Tua, September

Guru Kelas

Mahasiswa

Nurmaolina Harahap, S. Pd.I  
NIP. 19691009 199202 2 001

Febriani siregar  
NIM. 1620500097

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Parhani Siregar, S. Pd.I  
NIP. 19761103 201001 1 009

## Lampiran IV

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus II Pertemuan ke 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101090 Gunung tua

Kelas/Semester : IV(empat) / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Makanan Sehat

Subtema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPA

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mengetahui cara memelihara kesehatan tubuh organ pencernaan. 3.3.2 Mengetahui organ-organ yang ada pada pencernaan makanan dan fungsinya. 3.3.3 Mengetahui organ-organ yang terdapat pada pencernaan manusia, fungsi, dan cara meliharanya.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia.	4.3.1 Membuat bagan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari materi tentang bagaimana sistem pencernaan dalam tubuh manusia, siswa diharapkan mau menjaga kesehatan dan makanan.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan.

## D. Materi Pembelajaran

- Ilmu Pengetahuan Alam: Menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.

## E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekitar.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan belajar.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Manusia”, Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang pencernaan hewan dan manusia.</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang organ pencernaan manusia, kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas.</li> <li>➤ Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.</li> <li>➤ Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran, menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari</li> </ul>	150 Menit

	<p>informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.</p> <p><b>A. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, dengan memberikan penekanan pada kata sistem pencernaan.</li> <li>➤ Guru memberikan sebuah cerita kehidupan tentang bagaimana orang yang jatuh sakit karena tidak mengatur pola makanannya.</li> <li>➤ Kemudian mengarahkan siswa untuk menganalisis penyebab orang tersebut jatuh sakit.</li> <li>➤ Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dimaksudkan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan.</li> <li>➤ Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan-hewan apa saja yang sering kamu lihat di lingkungan sekitarmu?”</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang organ pencernaan hewan (sapi)</li> <li>➤ Siswa dengan bimbingan guru menanyakan secara langsung kata-kata yang belum dimengerti siswa.</li> <li>➤ Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pencernaan pada hewan sapi.</li> <li>➤ Untuk lebih mengingatnya, guru mengarahkan siswa untuk berlomba siapa yang mau maju kedepan memberikan keterangan tentang poster organ pencernaan sapi yang di tempelkan di papan tulis.</li> <li>➤ Siswa melengkapi diagram yang disediakan dalam buku siswa (kegiatan</li> </ul>	
--	--	--

	<p>ini digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami tentang organ-organ pencernaan hewan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada kegiatan ini siswa boleh menggunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa atau dari video pembelajaran yang disajikan oleh guru.</li> </ul> <p><b>C. Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bersama dengan teman sekelompoknya, membaca kembali teks informasi tentang organ pencernaan sapidan mencermati kembali diagram yang mereka buat sebelumnya.</li> <li>➤ Siswa bersama teman sekelompoknya memberi nama pada setiap organ pencernaan dan menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah.</li> <li>➤ Kegiatan ini dilakukan untuk member pemahaman kepada siswa tentang organ-organ pencernaan hewan.</li> <li>➤ Pada kegiatan ini kelompok yang paling benar dan tepat atau mendekati benar akan diberikan point tambahan untuk di jumlahkan diakhir permainan nanti.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa.</li> </ol>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU		
		JUJUR	PEDULI	TANGGUNG JAWAB

		K	CB	C	B	K	CB	C	K	K	CB	C	K
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan

K (Kurang): 1. C (Cukup): 2. B (Baik): 3. SB (Sangat Baik): 4

2021

Gunung tua, September

Guru Kelas

Mahasiswa

Nurmaolina Harahap, S. Pdi.I  
NIP. 19691009 199202 2 001

Febriani Siregar  
NIM. 1620500097

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Parhani Siregar, S. Pd.I  
NIP. 19761103 201001 1 009

## Lampiran V

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus II Pertemuan ke 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101090 Gunung Tua

Kelas/Semester : IV(empat) / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : Makanan Sehat

Subtema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPA

	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	Mengetahui cara memelihara kesehatan tubuh organ pencernaan. Mengetahui organ-organ yang ada pada pencernaan fungsinya. Mengetahui organ-organ yang terdapat pada pencernaan manusia, fungsi, dan cara meliharanya.
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia.	Membuat bagan organ pencernaan pada manusia dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari materi tentang bagaimana sistem pencernaan dalam tubuh manusia, siswa diharapkan mau menjaga kesehatan dan makanan.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan pada manusia.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan manusia.

## D. Materi Pembelajaran

- Ilmu Pengetahuan Alam: Menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan manusia.

## E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

## F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 3 *Makanan Sehat Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekitar.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. 6. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. 7. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan tujuan belajar	15 Menit
Inti	<b>A. Ayo Membaca</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menggali informasi tentang organ-organ pencernaan manusia melalui teks bacaan yang disediakan. Disertai dengan video pembelajaran yang disediakan oleh guru.</li> <li>➤ Dengan bimbingan guru, siswa diarahkan untuk saling membuat kesimpulan mengenai video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.</li> <li>➤ Dengan menonton video siswa diarahkan untuk mempraktekkan kembali proses pencernaan manusia seperti yang dipertontonkan dalam video di depan kelas yang telah ditunjukkan oleh guru organ pencernaan.</li> <li>➤ Dengan menggunakan informasi yang didapatkan dari teks bacaan, siswa menuangkan pemahamannya</li> </ul>	150 Menit



	<p>tentang organ pencernaan manusia dengan membuat diagram alur perjalanan makanan kegiatan ini ditunjukkan dengan memberikan pemahaman kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kelompok yang berani maju pertama akan mendapatkan point yang akan diberikan diakhir permainan.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang berisi informasi pengetahuan tentang proses pencernaan manusia. Siswa mencermati tahapan-tahapan proses pencernaan pada manusia, mulai dari mulut sampai ke saluran pembuangan.</li> <li>➤ Siswa membandingkan penjelasan yang ada pada buku paket dengan yang telah mereka tuliskan.</li> <li>➤ Dari hasil perbandingan tersebut siswa mengoreksi diagram yang mereka buat sebelumnya apabila ada kesalahan, dan melengkapi apabila kurang lengkap.</li> <li>➤ Guru menjelaskan dan memimpin diskusi kelas dan meminta siswa memperhatikan kembali diagram yang dibuat. Selanjutnya, siswa mencocokkan diagram yang mereka buat dengan penjelasan dari guru. Kegiatan ini ditunjukkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa.</li> <li>➤ Kelompok yang skemanya sempurna atau mendekati sempurna akan mendapatkan tambahan point di akhir permainan.</li> <li>➤ Kriteria tersebut meliputi: kelengkapan pencernaan manusia, ketepatan penjelasan fungsi tiap organ, ketepatan penjelasan proses perjalanan makanan dari mulut ke saluran pembuangan, serta kerapian dan keindahan model. Kegiatan ini bisa digunakan</li> </ul>	
--	--	--

	sebagai alat ukur yang dipakai untuk mengukur ketercapaian siswa.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa.</li> </ol>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

NO	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		JUJUR				PEDULI				TANGGUNG JAWAB			
		K	CB	C	B	K	CB	C	K	K	CB	C	K
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan

K (Kurang): 1. C (Cukup): 2. B (Baik): 3. SB (Sangat Baik): 4

Gunung Tua, September 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

Nurmaolina Harahap, S. Pd.I  
NIP. 19691009 199202 2 001

Febriani Siregar  
NIM. 1620500097

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Parhani Siregar, S. Pd.I  
NIP. 19761103 201001 1 009

## Lampiran VI

### SOAL TEST DAN KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

1. Bagian manakah yang bukan merupakan bagian lambung sapi...
  - a. Rumen
  - b. Reticulum
  - c. Saliva
  - d. Omasum
2. Berikut ini manakah yang tidak termasuk gangguan penyakit yang menyerang alat pencernaan pada manusia ...
  - a. Maag
  - b. Apendistis
  - c. Hemophilia
  - d. Disentri
3. Sapi memiliki gigi geraham yang berfungsi untuk...
  - a. Memisahkan kotoran dan tumbuhan yang dimakan
  - b. Mengunyah tumbuhan yang dimakan
  - c. Mendorong makanan menuju lambung
  - d. Menyerap nutrisi dan tumbuhan yang dimakan
4. Alat pencernaan pada manusia secara kimiawi terjadi pada...
  - a. Di lambung
  - b. Di anus
  - c. Di usus
  - d. Di mulut
5. Kulit ruminansia terdiri dari beberapa bagian, yaitu...
  - a. Rumen, reticulum, omasum, dan abomasums
  - b. Rumen, lambung, trake, dan bronkiolus
  - c. Rumen, usus halus, usus besar, dan anus
  - d. Rumen, esophagus, diafragma, dan bronkus
6. Jenis makanan yang baik kita makan untuk tubuh kita setiap hari adalah, misalnya...
  - a. Kalengan
  - b. Mie instan
  - c. Buah-buahan
  - d. Makanan gorengan berlemak
7. Dalam perut sapi, proses pencernaan didukung oleh...
  - a. Usus kecil
  - b. Enzim pencernaan
  - c. Mikroba
  - d. Geraham
8. Gigi yang berfungsi untuk <sup>xlviii</sup> \_ makanan adalah...
  - a. Gigi seri
  - b. Gigi geraham depan

- c. Gigi geraham belakang
  - d. Gigi taring
9. Gerakan makanan yang dapat terjadi akibat kontraksi kerongkongan dalam sistem pencernaan disebut gerakan...
- a. Peristaltik
  - b. Kimia
  - c. Selaput
  - d. Mekanisme
10. Energy yang dihasilkan dari makanan dapat disimpan dalam waktu yang lama di dalam tubuh dalam bentuk...
- a. Lemak yang tersimpan di bawah kulit
  - b. ATP yang tersimpan dalam sel
  - c. Panas yang dilepaskan tubuh
  - d. Karbohidrat yang terserap sel
  - e. Protein yang terserap sel

#### Kunci Jawaban

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. C  |
| 2. C | 7. B  |
| 3. B | 8. A  |
| 4. A | 9. A  |
| 5. D | 10. E |

## Lampiran VII

## KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

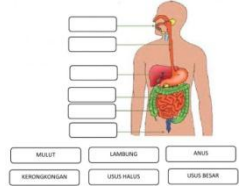
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas /Semester** : IV (empat)/ I  
**Tema** : Makanan Sehat  
**Sub Tema** : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan


No Soal	Materi/ Konsep	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Pola hidup sehat	Menyebutkan yang tidak termasuk pola hidup sehat	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang tidak termasuk pola hidup sehat adalah... a. Makan makanan bergizi b. Istirahat cukup c. Olahraga teratur d. Merokok	D
2.	Makanan sehat	Menyebutkan jenis makanan sehat	C1 (Mengingat)	Makanan yang sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan adalah makanan yang mengandung... a. Serat b. Lemak c. Kolesterol d. Minyak	A
3.	Zat makanan	Menyebutkan zat gizi makanan	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang bukan merupakan zat gizi makanan adalah... a. Karbohidrat b. Lemak c. Protein d. Buah dan sayur	B
4.	Makanan sehat	Memahami Ciri makanan sehat	C2 (Memahami)	Ciri-ciri makanan sehat adalah... a. Makanan yang mengandung lemak jenuh b. Makanan yang rasanya enak c. Makanan yang mengandung mineral	D

				d. Makanan dengan gizi seimbang	
5.	Pencernaan hewan ruminansia	Memahami proses pencernaan hewan	C2 (Memahami)	Proses pencernaan hewan ruminansia setelah rumen adalah... a. Omasum b. Abomasums c. Esophagus d. Retikulum	D
6.	Lambung sapi	Menyebutkan ruang lambung sapi	C1 (Mengingat)	Pada lambung sapi ada ruang yang sama pada lambung manusia yaitu... a. Abomasum b. Retikulum c. Rumen d. Omasum	A
7.	Hewan ruminansia	Contoh hewan ruminansia	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang termasuk golongan hewan ruminansia adalah... a. Kodok b. Sapi c. Ikan d. Cacing	B
8.	Saluran pencernaan sapi	Contoh saluran pencernaan sapi	C1 (Mengingat)	Berikut ini yang tidak termasuk dalam saluran pencernaan sapi adalah... a. Rumen b. Reticulum c. Kerongkongan d. Omasum	C
9.	Fungsi gigi seri	Memahami fungsi gigi seri manusia	C2 (Memahami)	Gigi seri pada mulut manusia berfungsi untuk... a. Mengoyak makanan b. Memotong makanan c. Mencabik makanan d. Melumat makanan	B
10.	Sistem organ pencernaan manusia	Menjelaskan urutan sistem pencernaan manusia	C3 (Menerapkan)	Urutan pencernaan makanan manusia yang benar adalah... a. Mulut-usus halus-lambung-kerongkongan-anus b. Mulut-lambung-kerongkongan-usus	C

				<p>halus-anus</p> <p>c. Mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-anus</p> <p>d. Mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-anus.</p>	
11.	Pencernaan dan penyerapan nutrisi makanan	Memahami fungsi pencernaan dan penyerapan	C2 (Memahami)	<p>Proses pencernaan dan penyerapan nutrisi dalam makanan dan minuman merupakan fungsi...</p> <p>a. Usus besar</p> <p>b. Usus halus</p> <p>c. Kerongkongan</p> <p>d. Lambung</p>	B
12.	Menyerap sari-sari makanan	Menganalisis fungsi organ pencernaan	C4 (Menganalisis)	<p>Organ pencernaan yang berfungsi menyerap sari-sari makanan adalah...</p> <p>a. Lambung</p> <p>b. Kerongkongan</p> <p>c. Usus halus</p> <p>d. Usus besar</p>	D
13.	Sistem pencernaan manusia	Menganalisis fungsi sistem pencernaan manusia	C4 (Menganalisis)	<p>Sistem pencernaan manusia berfungsi untuk...</p> <p>a. Menghancurkan bahan makanan</p> <p>b. Menghancurkan makanan</p> <p>c. Menyimpan cadangan makanan</p> <p>d. Mengolah bahan makanan</p>	D
14.	Saluran pencernaan manusia	Mengingat saluran pencernaan pada manusia	C1 (Mengingat)	<p>Berikut ini yang tidak termasuk dalam saluran pencernaan manusia adalah....</p> <p>a. Hati</p> <p>b. Mulut</p> <p>c. Kerongkongan</p> <p>d. Lambung</p>	A
15.	Sistem pencernaan manusia	Mengingat fungsi lambung	C1 (Mengingat)	<p>Berikut ini yang tidak termasuk fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia adalah...</p>	C







				<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimpan makanan</li> <li>b. Mencerna makanan</li> <li>c. Mengedarkan nutrisi ke seluruh tubuh</li> <li>d. Membasmi mikroorganisme yang berbahaya</li> </ul>	
16.	Fungsi lidah	Menganalisis fungsi lidah	C4 (Menganalisis)	<p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut.</li> <li>2. Membantu menelan makanan</li> <li>3. Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.</li> <li>4. Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.</li> </ol> <p>Yang termasuk fungsi lidah adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 1 dan 2</li> <li>b. 1, 2, dan 3</li> <li>c. 2 dan 4</li> <li>d. Semua benar</li> </ul>	D
17.	Organ pencernaan manusia	Mengingat organ pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	 <p>Lambung ditunjukkan oleh nomer...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 1</li> <li>b. 3</li> <li>c. 2</li> <li>d. 5</li> </ul>	B

18.	Fungsi lambung	Memahami fungsi lambung	C2 (Memahami)	organ tersebut berfungsi sebagai...  a. Menyerap sari-sari makanan b. Membantu pencernaan makanan c. Mengolah makanan menjadi tinja d. Menghancurkan makanan	A
19.	Gerakan meremas-remas pada kerongkongan	Mengingat gerakan meremas-remas pada kerongkongan	C1 (Mengingat)	Gerakan meremas-remas dilakukan oleh kerongkongan disebut... a. Parabolic b. Memutar c. Lurus d. Peristaltik	D
20.	Pencernaan pada manusia	Memahami proses pengeluaran sisa-sisa makanan	C2 (Memahami)	Proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh yaitu melalui organ... a. Mulut b. Anus c. Kerongkongan d. Usus halus	B
21.	Makanan sehat	Menyebutkan ciri makanan sehat	C1 (Mengingat)	Karakteristik makanan sehat meliputi... a. Harganya mahal b. Mengandung banyak serat c. Warnanya menarik d. Bentuknya keras	B
22.	Makanan sehat	Menyebutkan jenis makanan sehat	C1 (Mengingat)	Jenis makanan yang baik kita makan untuk tubuh kita setiap hari adalah seperti... a. Kalengan b. Buah c. Mie instan d. gorengan	B
23.	Hewan	Menyebutkan	C1	Hewan berikut yang tidak	D

	Ruminansia dan organ pencernaannya	contoh hewan Ruminansia	(Mengingat)	termasuk Ruminansia... a. Sapi b. Kerbau c. Kambing d. Singa	
24.	Hewan Ruminansia dan organ pencernaannya	Organ pencernaan Hewan Ruminansia Menjelaskan sistem peredaran darah kecil	C4 (Menganalisis)	Dalam perut buku sapi, proses pencernaan didukung oleh... a. Mikroba b. Geraham c. Enzim d. Usus kecil	C
25.	Sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Menjelaskan gerakan peristaltic	C2 (Memahami)	Gerakan makanan yang dapat terjadi akibat kontraksi kerongkongan dalam sistem pencernaan disebut dengan... a. Peristaltik b. Selaput c. Kimia d. Mekanisme	A
26.	Sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Menjelaskan gerakan peristaltic	C2 (Memahami)	Proses pendorongan makanan masuk kedalam sistem pencernaan manusia dengan gerakan peristaltic berlangsung dalam organ... a. Dubur b. Perut c. Kerongkongan d. Usus kecil	C
27.	Sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Mengingat organ pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	Usus halus ditunjukkan Oleh nomer... a. 6 b. 8 c. 1 d. 4	B



28.	Sistem pencernaan manusia dan fungsinya	Mengingat organ pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	<p>Dibawah ini manakah yang termasuk gambar dari usus besar.....</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	B
29.	Pencernaan pada manusia	Menyebutkan saluran pencernaan pada manusia	C1 (Mengingat)	<p>Hasil dari pencernaan makanan yang diserap tubuh adalah...</p> <p>a. Nutrisi</p> <p>b. Energy</p> <p>c. Daging</p> <p>d. Ampas</p>	A
30.	Pencernaan pada manusia	Mengingat penyakit yang menyerang pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	<p>Berikut ini manakah yang tidak termasuk gangguan penyakit yang menyerang alat pencernaan pada manusia...</p> <p>a. Maag</p> <p>b. Apendisitis</p> <p>c. Hemophilia</p> <p>d. Disentri</p>	C

31.	Sistem pencernaan hewan pemamah biak	Menyebutkan saluran pencernaan pada hewan pemamah biak	C1 (Mengingat)	Alur penghubung antara rongga mulut dengan lambung pada hewan pemamah biak dinamakan...  a. Trakea b. Rumen c. Esophagus d. Omasum	C
32.	Sistem pencernaan manusia	Menyebutkan gangguan organ pencernaan manusia	C1 (Mengingat)	Salah satu gangguan organ pencernaan manusia berupa infeksi pada lapisan mulut yang disebabkan oleh jamur adalah...  a. Maag b. Sakit gigi c. Sariawan d. Diare	C
33.	Makanan sehat	Menyebutkan makanan yang bergizi rendah	C1 (Mengingat)	Disebut apakah makanan yang gizinya rendah dan kaya dengan zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh...  a. Fast food b. Snack c. Junk food d. Biscuit	C

34.	Makanan sehat	Makanan yang tidak sehat	C1 (Mengingat)	Makanan yang tidak termasuk makanan dari golongan junk food adalah... a. Burger b. Pizza c. Soda d. Salad	C
35.	Pola hidup sehat	Menyebutkan yang termasuk pola hidup sehat	C1 (Mengingat)	Berikut faktor yang dapat menunjang kesehatan adalah... a. Tidak pernah olahraga b. Menjaga kebersihan dan lingkungan c. Kebiasaan merokok d. Begadang	B
36.	Pola hidup sehat	Pemenuhan gizi pada balita	C2 (Memahami)	Pemenuhan gizi balita perlu mendapat perhatian orangtua karena pada periode ini terdapat organ yang berkembang pesat yaitu... a. Kerangka b. Jantung c. Otak d. Hati	C

37.	Pola hidup sehat	Kekurangan protein pada makanan	C2 (Memahami)	<p>Kekurangan protein pada makanan menyebabkan busung lapar karena protein selain merupakan penyusunan enzim juga berfungsi dalam...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memelihara keseimbangan tekanan osmosis darah</li> <li>b. Menyusun penimbunan lemak</li> <li>c. Merusak zat yang bersifat racun</li> <li>d. Menjaga keseimbangan energi</li> </ol>	A
38.	Sistem pencernaan hewan	Memahami sistem pencernaan hewan	C2 (Memahami)	<p>Air susu yang diserap anak sapi dari induknya langsung masuk ke abomasums karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem pencernaan makanan belum berfungsi dengan baik</li> <li>b. Saluran makanannya dari mulut langsung ke abomasums</li> <li>c. Air susu tidak perlu dikunyah</li> <li>d. Anak sapi bagian lambungnya belum terbagi-bagi</li> </ol>	B

39.	Sistem organ pencernaan hewan	Menh analisis sistem pencernaan sapi	C4 (Menganalisis )	<p>Dalam sistem pencernaan sapi dan hewan ruminansia lainnya, setelah rumput dikunyah dan masuk ke dalam esophagus, kemudian menuju...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perut masam</li> <li>b. Perut kitab</li> <li>c. Perut besar</li> <li>d. Perut jala</li> </ul>	C
40.	Sistem organ pencernaan hewan	Organ-organ pencernaan sapi	C1 (Meningat)	<p>Organ-organ pencernaan yang tidak terdapat didalam mulut sapi adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lidah</li> <li>b. Saliva</li> <li>c. Gigi graham</li> <li>d. Gigi taring</li> </ul>	D



**Lampiran VIII****SOAL TES SIKLUS I  
PERTEMUAN I**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas /Semester** : IV (empat)/ I  
**Tema** : Makanan Sehat  
**Sub Tema** : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1. Berikut ini yang tidak termasuk pola hidup sehat adalah...
  - a. Makan makanan bergizi
  - b. Istirahat cukup
  - c. Olahraga teratur
  - d. Merokok
2. Makanan yang sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan adalah makanan yang mengandung...
  - a. Serat
  - b. Lemak
  - c. Kolestrol
  - d. Minyak
3. Berikut ini yang bukan merupakan zat gizi makanan adalah...
  - a. Karbohidrat
  - b. Lemak
  - c. Protein
  - d. Buah dan sayur
4. Ciri-ciri makanan sehat adalah...
  - a. Makanan yang mengandung lemak jenuh
  - b. Makanan yang rasanya enak
  - c. Makanan yang mengandung mineral
  - d. Makanan dengan gizi seimbang
5. Proses pencernaan hewan ruminansia setelah rumen adalah...
  - a. Omasum
  - b. Abomasums
  - c. Esophagus
  - d. Retikulum
6. Pada lambung sapi ada ruang yang sama pada lambung manusia yaitu...
  - a. Abomasum
  - b. Retikulum
  - c. Rumen
  - d. Omasum
7. Berikut ini yang termasuk golongan hewan ruminansia adalah...
  - a. Kodok

- b. Sapi
  - c. Ikan
  - d. Cacing
8. Berikut ini yang tidak termasuk dalam saluran pencernaan sapi adalah...
- a. Rumen
  - b. Reticulum
  - c. Kerongkongan
  - d. Omasum
9. Gigi seri pada mulut manusia berfungsi untuk...
- a. Mengoyak makanan
  - b. Memotong makanan
  - c. Mencabik makanan
  - d. Melumat makanan
10. Urutan pencernaan makanan manusia yang benar adalah...
- a. Mulut-usus halus-lambung-kerongkongan-anus
  - b. Mulut-lambung-kerongkongan-usus halus-anus
  - c. Mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-anus
  - d. Mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-anus

## Lampiran IX

### SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN II

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: IV (empat)/ I</b>
<b>Tema</b>	<b>: Makanan Sehat</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh</b>


Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1. Proses pencernaan dan penyerapan nutrisi dalam makanan dan minuman merupakan fungsi...
  - a. Usus besar
  - b. Usus halus
  - c. Kerongkongan
  - d. Lambung
2. Organ pencernaan yang berfungsi menyerap sari-sari makanan adalah...
  - a. Lambung
  - b. Kerongkongan
  - c. Usus halus
  - d. Usus besar
3. Sistem pencernaan manusia berfungsi untuk...
  - a. Menghancurkan bahan makanan
  - b. Menghancurkan makanan
  - c. Menyimpan cadangan makanan
  - d. Mengolah bahan makanan
4. Berikut ini yang tidak termasuk dalam saluran pencernaan manusia adalah....
  - a. Hati
  - b. Mulut
  - c. Kerongkongan
  - d. Lambung.
5. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia adalah...
  - a. Menyimpan makanan
  - b. Mencerna makanan
  - c. Mengedarkan nutrisi ke seluruh tubuh
  - d. Membasmi mikroorganisme yang berbahaya
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
  - a. Membantu mengatur pH makanan ketika dikunyah di dalam mulut.
  - b. Membantu menelan makanan
  - c. Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.
  - d. Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah adalah...

- a. 1 dan 2
  - b. 1, 2, dan 3
  - c. 2 dan 4
  - d. Semua benar
7. Lambung ditunjukkan oleh nomor...
- a. 1
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 5



8. organ tersebut berfungsi sebagai...
- a. Menyerap sari-sari makanan
  - b. Membantu pencernaan makanan
  - c. Mengolah makanan menjadi tinja
  - d. Menghancurkan makanan
- 
9. Gerakan meremas-remas dilakukan oleh kerongkongan disebut...
- a. Parabolic
  - b. Memutar
  - c. Lurus
  - d. Peristaltik
10. Proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh yaitu melalui organ...
- a. Mulut
  - b. Anus
  - c. Kerongkongan
  - d. Usus halus

**Lampiran X****SOAL TES SIKLUS II  
PERTEMUAN I**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas /Semester** : IV (empat)/ I  
**Tema** : Makanan Sehat  
**Sub Tema** : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1. Karakteristik makanan sehat meliputi...
  - a. Harganya mahal
  - b. Mengandung banyak serat
  - c. Warnanya menarik
  - d. Bentuknya keras
2. Jenis makanan yang baik kita makan untuk tubuh kita setiap hari adalah, misalnya...
  - a. Kalengan
  - b. Buah-buahan
  - c. Mie instan
  - d. Makanan goreng lemak
3. Hewan berikut yang tidak termasuk Ruminansia...
  - a. Sapi
  - b. Kerbau
  - c. Kambing
  - d. Singa
4. Dalam perut buku sapi, proses pencernaan didukung oleh...
  - a. Mikroba
  - b. Geraham
  - c. Enzim
  - d. Usus kecil
5. Gerakan makanan yang dapat terjadi akibat kontraksi kerongkongan dalam sistem pencernaan disebut dengan...
  - a. Peristaltik
  - b. Selaput
  - c. Kimia
  - d. Mekanisme
6. Proses pendorongan makanan masuk ke dalam sistem pencernaan manusia dengan gerakan peristaltic berlangsung dalam organ...

- a. Dubur
  - b. Perut
  - c. Kerongkongan
  - d. Usus kecil
7. Usus halus ditunjukkan Oleh nomer...
- a. 6
  - b. 8
  - c. 1
  - d. 4



8. Dibawah ini manakah yang termasuk dari usus besar...



9. Hasil dari pencernaan makanan yang diserap tubuh adalah...
- a. Nutrisi
  - b. Energy
  - c. Daging
  - d. Ampas
10. Berikut ini manakah yang tidak termasuk gangguan penyakit yang menyerang alat pencernaan pada manusia...
- a. Maag
  - b. Apendisitis
  - c. Hemophilia
  - d. Disentri

**Lampiran XI****SOAL TES SIKLUS II  
PERTEMUAN II**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas /Semester** : IV (empat)/ I  
**Tema** : Makanan Sehat  
**Sub Tema** : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D yang benar.

1. Alur penghubung antara rongga mulut dengan lambung pada hewan pemamah biak dinamakan...
  - a. Trakea
  - b. Rumen
  - c. Esophagus
  - d. Omasum
2. Salah satu gangguan organ pencernaan manusia berupa infeksi pada lapisan mulut yang disebabkan oleh jamur adalah...
  - a. Maag
  - b. Sakit gigi
  - c. Sariawan
  - d. Diare
3. Disebut apakah makanan yang gizinya rendah dan kaya dengan zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh...
  - a. Fast food
  - b. Snack
  - c. Junk food
  - d. Biscuit
4. Makanan yang tidak termasuk makanan dari golongan junk food adalah...
  - a. Burger
  - b. Pizza
  - c. Soda
  - d. Salad
5. Berikut faktor yang dapat menunjang kesehatan adalah...
  - a. Tidak pernah olahraga lxviii
  - b. Menjaga kebersihan dan lingkungan
  - c. Kebiasaan merokok

- d. Begadang
- 6. Pemenuhan gizi balita perlu mendapat perhatian orangtua karena pada periode ini terdapat organ yang berkembang pesat yaitu...
  - a. Kerangka
  - b. Jantung
  - c. Otak
  - d. Hati
- 7. Kekurangan protein pada makanan menyebabkan busung lapar karena protein selain merupakan penyusunan enzim juga berfungsi dalam...
  - a. Memelihara keseimbangan tekanan osmosis darah
  - b. Menyusun penimbunan lemak
  - c. Merusak zat yang bersifat racun
  - d. Menjaga keseimbangan energi
- 8. Air susu yang diserap anak sapi dari induknya langsung masuk ke abomasums karena...
  - e. Sistem pencernaan makanan belum berfungsi dengan baik
  - f. Saluran makanannyadari mulut langsung ke abomasums
  - g. Air susu tidak perlu dikunyah
  - h. Anak sapi bagian lambungnya belum terbagi-bagi
- 9. Dalam sistem pencernaan sapi dan hewan ruminansia lainnya, setelah rumput dikunyah dan masuk ke dalam esophagus, kemudian menuju...
  - e. Perut masam
  - f. Perut kitab
  - g. Perut besar
  - h. Perut jala
- 10. Organ-organ pencernaan yang tidak terdapat didalam mulut sapi adalah...
  - e. Lidah
  - f. Saliva
  - g. Gigi graham
  - h. Gigi taring

## LAMPIRAN XII

### KUNCI JAWABAN SOAL TEKS SIKLUS I DAN SIKLUS II

Siklus I

Pertemuan I

1. D

Pertemuan II

1. B



2. A	2. D
3. B	3. D
4. D	4. A
5. D	5. C
6. A	6. D
7. B	7. B
8. C	8. A
9. B	9. D
10. C	10. B

## Siklus II

### Pertemuan I

1. B
2. B
3. D
4. C
5. A
6. C
7. B
8. B
9. A
10. C

### Pertemuan II

1. C
2. C
3. C
4. C
5. B
6. C
7. A
8. B
9. C
10. D

**Lampiran XIII****DOKUMENTASI PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN *INQUIRY BASED LEARNING***

(Guru menjelaskan tujuan pembelajaran)



(Siswa mengerjakan tes evaluasi)



## Lampiran XIV

## PEDOMAN OBSERVASI SISWA

No	Aspek Penilaian	Aktivitas Siswa	Skala		
			1	2	3
1.	Keaktifan siswa dalam kegiatan pengamatan	Mengamati proses pengolahan makanan didalam tubuh manusia dan hewan	Pasif dalam mengikuti kegiatan percobaan dan kurang mampu memberikan kesimpulan	Aktif mengikuti percobaan tetapi masih kurang dalam menyimpulkan hasil percobaan	Aktif mengikuti kegiatan percobaan dan mampu memberikan kesimpulan
2.	Kerjasama dalam berkelompok	Saling membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan	Kurangnya kerjasama dari semua anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan	Adanya kerjasama dari sebagian anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan	Adanya kerjasama dari semua anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan
3.	Tanggung Jawab	Berperan dalam kelompok sesuai tugas masing-masing.	Kurang Paham dan tidak mengerjakan perannya yang telah disepakati bersama	Mengerjakan perannya yang telah disepakati bersama namun kurang paham	Paham dan mengerjakan perannya yang telah disepakati bersama
4.	Disiplin	Mengikuti segala tata cara dan peraturan pembelajaran juga peraturan kompetisi	Tidak mematuhi semua peraturan permainan dan kompetisi serta enggan melakukannya.	Melakukan semua peraturan namun tidak sesuai tata cara/peraturan.	Mematuhi semua peraturan dan kompetisi serta melakukannya.
5.	Kehadiran siswa	Persentase kehadiran siswa selama penelitian	Hadir 50% dari total pertemuan	Hadir 75% dari total pertemuan	Hadir +80% dari total pertemuan

6.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Memberikan contoh pembelajaran sesuai kegiatan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.	Memberikan 2 contoh benar dari 4 contoh yang diminta guru	Memberikan 2 contoh benar dari 4 contoh yang diminta guru	Memberikan 2 contoh benar dari 4 contoh yang diminta guru
----	------------------------------------	--	---	---	---

Lampiran XV

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	AZ	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
2	A M A B	2	2	2	2	3	2	13	76,4	Baik
3	A C P S	2	1	2	1	3	2	11	64,7	Cukup
4	C A	2	2	1	1	2	1	9	64,7	Cukup
5	C S	2	2	3	2	2	2	13	76,4	Baik
6	E A K I	2	2	2	2	2	3	13	76,4	Baik
7	F P	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
8	I A P	2	2	2	2	2	1	11	64,7	Cukup
9	J P	3	2	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
10	J L	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
11	K N B	2	2	3	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
12	M R K	2	2	2	3	2	2	13	76,4	Baik
13	N P	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
14	R A	2	2	1	2	2	2	11	64,7	Cukup
15	R A N	2	2	2	2	2	2	12	70,5	Baik
16	S	2	1	1	2	3	1	10	58,8	Cukup
17	T Z	2	2	2	2	2	3	13	82,3	Baik Sekali
Rata-Rata		2,1	2,0	1,9	2	2,2	2			
Jumlah		:						211		
Nilai Observasi		:						12,4	71,6	Baik

- $NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$  dimana  $NO$  = nilai observasi.

**Lampiran XVI**

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 11**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	AZ	2	3	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
2	A M A B	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
3	A C P S	2	2	2	1	3	2	12	70,5	Baik
4	C A	2	2	1	1	2	2	10	58,8	Cukup
5	C S	3	2	3	2	2	2	14	82,3	Baik Sekali
6	E A K I	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
7	F P	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
8	I A P	2	3	2	2	2	1	12	70,5	Baik
9	J P	3	2	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
10	J L	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
11	K N B	2	2	3	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
12	M R K	2	2	2	3	2	2	13	76,4	Baik
13	N P	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
14	R A	2	2	1	2	2	2	12	70,5	Baik
15	R A N	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
16	S	2	1	2	2	3	1	11	64,7	Cukup
17	T Z	2	2	2	2	2	3	13	76,4	Baik
Rata-Rata		2,2	2,2	2	2,0	2,2	2,0			
Jumlah		:						221	1299	
Nilai Observasi		:						13	76,4	Baik

- $NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$  dimana NO= nilai observasi.



Lampiran XVII

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	AZ	2	3	2	3	3	2	15	88,2	Baik Sekali
2	A M A B	3	3	2	2	3	2	15	88,2	Baik Sekali
3	A C P S	2	2	2	2	3	2	13	76,4	Baik
4	C A	2	2	1	2	2	2	11	64,7	Cukup
5	C S	3	2	3	2	3	2	15	88,2	Baik Sekali
6	E A K I	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
7	F P	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
8	I A P	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
9	J P	3	2	3	3	2	2	15	88,2	Baik Sekali
10	J L	2	3	2	2	2	3	14	82,3	Baik Sekali
11	K N B	2	2	3	2	3	3	15	88,2	Baik Sekali
12	M R K	2	2	2	3	2	2	13	76,4	Baik
13	N P	2	3	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
14	R A	2	2	2	2	2	2	13	76,4	Baik
15	R A N	2	3	2	2	2	2	13	76,4	Baik
16	S	2	2	2	2	3	1	12	64,7	Cukup
17	T Z	2	2	2	2	2	3	13	76,4	Baik
Rata-Rata		2,2	2,4	2,1	2,2	2,4	2,1			
Jumlah		:						232	1358	
Nilai Observasi		:						13,6	79,8	Baik

- $NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$  dimana NO= nilai observasi.

**Lampiran XVIII**

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 11**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Perolehan Skor	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1	AZ	2	3	3	3	3	2	16	94,1	Baik Sekali
2	A M A B	3	3	2	3	3	2	16	94,1	Baik Sekali
3	A C P S	2	2	3	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
4	C A	2	2	2	2	2	2	12	70,5	Baik
5	C S	3	2	3	2	3	2	15	88,2	Baik Sekali
6	E A K I	2	3	3	2	2	3	15	88,2	Baik Sekali
7	F P	3	2	2	2	3	2	14	82,3	Baik Sekali
8	I A P	2	3	3	2	2	2	14	82,3	Baik Sekali
9	J P	3	2	3	3	2	2	15	88,2	Baik Sekali
10	J L	2	3	2	2	3	3	15	88,2	Baik Sekali
11	K N B	3	2	3	2	3	3	16	94,1	Baik Sekali
12	M R K	2	3	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
13	N P	2	3	2	3	2	3	15	88,2	Baik Sekali
14	R A	2	2	3	2	2	2	14	82,3	Baik Sekali
15	R A N	2	3	2	3	2	2	14	82,3	Baik Sekali
16	S	2	2	2	2	3	2	13	76,4	Baik
17	T Z	2	2	2	2	3	3	14	82,3	Baik Sekali
Rata-Rata		2,2	2,4	2,3	2,3	2,5	2,2			
Jumlah		:						246	1446,3	
Nilai Observasi		:						14,4	85,0	Baik Sekali

- $NO = \frac{\text{Perolehan Skor siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$  dimana NO= nilai observasi.

## Lampiran XIX

### LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama Sekolah : SD Negeri 101090 gunung Tua  
Tema : Makanan Sehat  
Sub Tema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh  
Kelas/ Semester : IV/ I  
Nama Validator : Syafrilianto, M.Pd  
Jabatan : D

#### A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist*(√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian ibu.
3. Untuk revisi, ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

1= Tidak Valid

3= Valid

2= Kurang Valid

4= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	Penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indicator				
	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (Isi) yang Disajikan				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa indonesia yang baku				
4	Waktu				

	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	Kesesuaian Alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi Umum)				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A= 80-100

B= 70-79

C= 60-69

D= 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Padangsidimpuan, 02 Juni 2021

Validator

Syafrilianto, M.Pd

NIP. 1987040220188011001

**Lampiran XX****SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafrilianto, M.Pd

Jabatan : D

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* Di Kelas IV SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang lawas Utara”

Yang disusun oleh:

Nama : Febriani siregar

Nim : 1620500097

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. lebih diperhatikan lagi dalam memilih soal
- 2.
- 3.

Semoga saran maupun komentar yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, 02 Juni 2021

Validator

Syafrilianto, M.Pd

NIP. 1987040220188011001

## **Lampiran XXIV**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **A. DATA PRIBADI**

1. Nama : Febriani Siregar
2. Tempat/ Tanggal Lahir: Gunung Tua Tonga, 27 Februari 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Gunung Tua Tonga

#### **B. NAMA ORANGTUA**

- Ayah : Amru Siregar
- Ibu : Masripa Hanum Harahap
- Alamat : Gunung Tua Tonga

#### **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 101090 Gunung Tua
2. MTs Negeri 2 Sigama
3. SMA Negeri 1 Padang Bolak
4. Masuk IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI-1  
Tahun 2016.